



PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI **DINAS KESEHATAN**

Jl. Pamenang Nomor 1-C Kediri, Telp. 0354-683756 Fax. 0354-680445
Email: dinkes@kedirikab.go.id - Website: dinkes.kedirikab.go.id



RENCANA STRATEGIS SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2016 - 2021





**PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
DINAS KESEHATAN**

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI
NOMOR : 188/ 15.301 /418.48/2016**

TENTANG

**RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH
DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2016-2021**

KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mengintegrasikan program-program pembangunan di daerah sebagai pelaksana Rencana Pembangunan Jangka Panjang dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah perlu menyusun Rencana Strategis Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2016 - 2021;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana tersebut dalam huruf a perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan tentang Rencana Strategis Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2016 - 2021;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang perubahan kedua atas Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara

- Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3637);
6. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
 7. Undang-undang Nomor 47 Tahun 2009 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 156, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5075);
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3637);
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
 10. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
 11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
 12. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
 13. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
 14. Instruksi Mendagri Nomor 061/2911/sj Tahun 2016 tentang Tindak Lanjut Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pemerintah Daerah;
 15. Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016 – 2021
 16. Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kediri;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- PERTAMA** : Rencana Strategis Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2016 - 2021.
- KEDUA** : Rencana Strategis Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2016 – 2021 adalah Dokumen perencanaan lima tahunan yang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan Pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri.

- KETIGA : Rencana Strategis Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2016 – 2021 berfungsi sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri.
- KEEMPAT : Rencana Strategis Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2016 – 2021 adalah sebagaimana tersebut dalam lampiran ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan dan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Kediri
pada tanggal - - 2016

**KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI**



dr. ADI LAKSONO, MMRS


KATAPENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas tersusunnya Rancangan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2016 - 2021. Rancangan Renstra ini akan menjadi acuan dalam penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kediri yang akan disusun pada bulan Mei 2017 mendatang yang telah disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan. Rancangan Rencana Strategis memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan selama tahun 2016-2021. Dalam Rencana Strategis juga memuat sasaran kegiatan berupa indikator output kegiatan sebagai upaya untuk menyusun suatu perencanaan yang terpadu dan berorientasi hasil.

Penyusunan Rencana Strategis ini secara teknis berpedoman pada Permendagri nomor 54 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.

Rencana Strategis Tahun 2016 – 2021 ini disusun dengan tujuan untuk menyesuaikan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi Bupati dan Wakil Bupati Kediri terpilih dengan program, kegiatan dan indikator – indikator sasaran pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri sehingga nantinya dapat untuk menyediakan pedoman bagi seluruh aktivitas penyelenggaraan upaya kesehatan di Kabupaten Kediri. Selain itu dokumen ini dapat dijadikan rujukan dalam menilai kinerja Dinas Kesehatan secara keseluruhan pada setiap akhir tahun.

Akhirnya, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh Bidang di Dinas Kesehatan yang telah bersama-sama menyusun Rencana Strategis ini, juga kepada BAPPEDA yang telah memverifikasi serta seluruh SKPD dilingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Kediri yang telah memberikan masukan bagi penyempurnaan Rancangan Rencana Strategis Dinas Kesehatan (Tahun 2016-2021) ini. Mudah-mudahan dokumen ini benar-benar memberi manfaat dalam menyelenggarakan pembangunan kesehatan di Kabupaten Kediri.

Kediri, - - 2016
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Kediri

dr. Adi Laksono, MMRS
Pembina Utama Muda
NIP. 19621112 198903 1 017

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	2
1.3 Maksud dan Tujuan	4
1.4 Hubungan Renstra SKPD dengan Dokumen Perencanaan Lainnya	4
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN	8
2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan	8
2.2 Sumber Daya pada Dinas Kesehatan	17
2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan	23
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan pada Dinas Kesehatan	23
BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI	33
3.1 Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan	33
3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kelapa Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	34
3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi	37

3.4	Telaahan Rencana Tata Ruang dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	41
3.5	Penentuan Isu-Isu Strategis	43
BAB IV	TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN	44
4.1	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD	44
4.2	Strategi dan Kebijakan	45
BAB V	RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, DAN PENDANAAN INDIKATIF	49
BAB VI	INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD	82
BAB VII	PENUTUP	83

DAFTAR TABEL

TABEL	II.1	Sarana dan Prasarana Kesehatan di Puskesmas Tahun 2015	18
TABEL	II.2	Sarana Kesehatan Pemerintah Lainnya	19
TABEL	II.3	Sarana Kesehatan Swasta	19
TABEL	II.4	Kondisi Ketenagaan di Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2015	20
TABEL	II.5	Jumlah Pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri yang menduduki Jabatan dan Staf Tahun 2015	21
TABEL	II.6	Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2015 berdasarkan Pangka / Golongan	21
TABEL	II.7	Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2015 berdasarkan Pendidikan	22
TABEL	II.8	Anggaran Belanja dan Realisasi Anggaran di Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2010 – 2015	23
TABEL	II.9	Pencapaian Kinerja Pelayanan SKPD di Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri	25
TABEL	III.1	Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Kesehatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Program Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kediri	37
TABEL	III.2	Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Kesehatan Ditinjau Dari Implementasi Renstra K/L dan Renstra Provinsi	41
TABEL	IV. 1	Tujuan dan Sasaram Jangka Menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2016 – 2021	47
TABEL	IV.2	Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2016 – 2021	48
TABEL	V.1	Rencana Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja Dinas	50

Kesehatan Kabupaten Kediri

TABEL	V.2	Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja dan Pendanaan Indikatif Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri	51
TABEL	VI.2	Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2016-2021	52

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 Hubungan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri dengan
Dokumen Perencanaan Lainnya 5

GAMBAR 2.1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan 9

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Berkenaan dengan terpilihnya Ibu dr. Hj. Haryanti Sutrisno sebagai Bupati Kediri kembali, dan Bapak Drs. H. Masykuri, MM. Sebagai Wakil Bupati maka perlu adanya penyesuaian Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan strategi kepala dan wakil kepala daerah terpilih dengan tugas pokok dan fungsi dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, maka Dinas Kesehatan harus menyelaraskan Rencana Strategisnya dengan mengacu pada Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan strategi yang telah ditetapkan.

Dasar hukum dari proses penyusunan Rensta adalah Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Pasal 17 dan Pasal 151. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004, bahwa setiap satuan kerja perangkat daerah diwajibkan menyusun Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD). Renstra-PD dimaksud memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsinya dengan berpedoman pada RPJMD yang disertai dengan target indikator kinerja dan pendanaannya yang bersifat indikatif. Renstra Dinas Kesehatan ini akan dipergunakan sebagai dasar untuk Penyusunan dan Penetapan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2017-2021 yang akan disusun pada bulan Januari 2016.

Selain itu, ketentuan mengenai tatacara penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah telah diatur dalam Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010, yang merupakan pedoman pelaksanaan yang wajib diacu oleh seluruh Perangkat Daerah dalam menyusun Renstra Perangkat Daerah. Dalam ketentuan lainnya yaitu Inpres Nomor 7/1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, nasional, dan global, dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan dokumen Rencana Strategis setidaknya memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi (cara mencapai tujuan dan sasaran), yang memuat Kebijakan, Program dan Kegiatan.

Sesuai dengan ketentuan-ketentuan di atas, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri perlu menyusun dan menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021 sebagai acuan penyusunan RPJMD Kabupaten Kediri Tahun 2016-2021. Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri ini merupakan dokumen perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun yang akan datang dan dirumuskan secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul.

1.2 LANDASAN HUKUM

Penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri tahun 2016-2021 didasarkan pada :

1. 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. 2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355);
3. 3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
4. 4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang perubahan kedua atas Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
5. 5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah

- (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3637);
6. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
 7. Undang-undang Nomor 47 Tahun 2009 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 156, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5075);
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3637);
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
 10. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
 11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
 12. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
 13. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
 14. Instruksi Mendagri Nomor 061/2911/sj Tahun 2016 tentang Tindak Lanjut Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pemerintahan Daerah;

15. Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016 – 2021
16. Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kediri;

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2016-2021 dimaksudkan sebagai dokumen perencanaan jangka menengah yang nantinya dapat dipergunakan untuk menjabarkan RPJMD Kabupaten Kediri Tahun 2016-2021 yang akan disusun sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang diamanatkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri. Tujuan Penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2016-2021 untuk menyempurnakan target pencapaian kinerja dari yang sudah tercapai di Tahun 2017 sampai dengan yang akan dicapai Tahun 2021 sesuai dengan RPJMD Kabupaten Kediri Tahun 2016-2021 yang akan disusun. Renstra ini yang nantinya dijadikan landasan/ pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan, penguatan peran para stakeholders dalam pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Daerah, serta sebagai dasar evaluasi dan laporan pelaksanaan atas kinerja tahunan dan lima tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri.

1.4 HUBUNGAN RENSTRA DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI DENGAN DOKUMEN PERENCANAAN LAINNYA

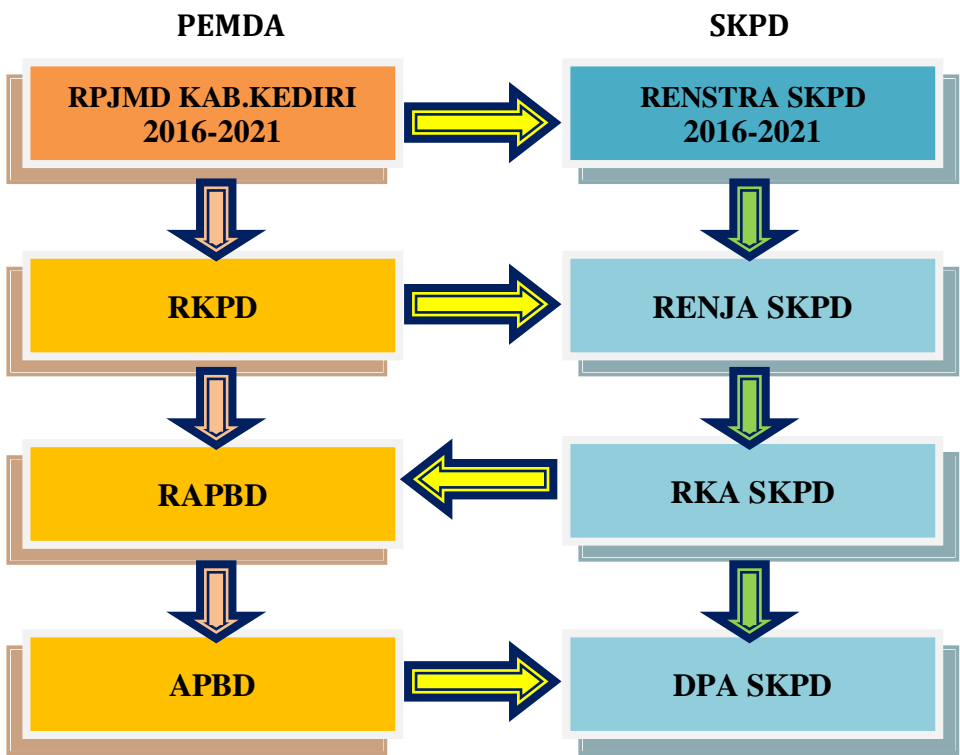
Sesuai dengan UU No. 25 tahun 2004 tentang SPPN, maka RPJMD Kabupaten Kediri Tahun 2016-2021 merupakan satu bagian yang utuh dari manajemen kinerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kediri khususnya dalam menjalankan agenda pembangunan yang telah tertuang dalam Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) Kabupaten Kediri. RPJMD tersebut akan dijadikan pedoman penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri. Setiap tahunnya, RPJMD akan dijabarkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Pemerintah Kabupaten Kediri, dan RKPD ini akan dijadikan acuan bagi Dinas Kesehatan untuk menyusun Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri.

Dalam kaitan dengan UUNo.17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara,

penjabaran RPJMD kedalam RKPD Kabupaten Kediri akan dijadikan pedoman bagi penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Kabupaten Kediri. Sedangkan bagi Dinas Kesehatan, berdasarkan Renja Dinas Kesehatan disusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA). Setelah RAPBD disahkan menjadi APBD, maka disusun rincian APBD dalam bentuk Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Kesehatan. Gambaran tentang hubungan antara Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2016-2021 dengan dokumen perencanaan lainnya baik dalam kaitan dengan sistem perencanaan pembangunan maupun sistem keuangan ditunjukkan pada gambar 1.1.

Gambar 1.1

Hubungan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri denganDokumen Perencanaan Lainnya



1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Penyusunan Perubahan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri dilakukan oleh Tim Penyusun Perubahan Renstra Dinas Kesehatan. Dalam proses penyusunan Renstra juga melibatkan seluruh bidang/bagian dalam rapat-rapat internal serta melibatkan Stakeholders dalam rapat koordinasi. Keterlibatan beberapa pihak baik internal maupun eksternal ini terutama untuk memberikan masukan-masukan

dalam penyusunan Renstra.

Sistematika penulisan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2016-2021 sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, landasan hukum, Hubungan Renstra Dinas Kesehatan dengan Dokumen Perencanaan lainnya dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPD

Pada bab ini menjelaskan mengenai Struktur Organisasi, Tugas pokok dan fungsi, Sumber Daya Dinas Kesehatan, Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan dan Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan.

BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

Pada bab ini menjelaskan mengenai identifikasi permasalahan berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan, Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih, Telaahan Renstra K/L, Telaahan RTRW dan Penentuan Isu-isu Strategis.

BAB IV TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah serta Strategi dan Kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2016-2021.

BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Pada bab ini menjelaskan mengenai program dan kegiatan lokalitas Perangkat Daerah, program lintas Perangkat Daerah dan program kewilayahan disertai indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif yang ada di Dinas Kesehatan untuk periode Tahun 2016-2021.

BAB VI INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja PD yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai PD dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

BAB VII PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN

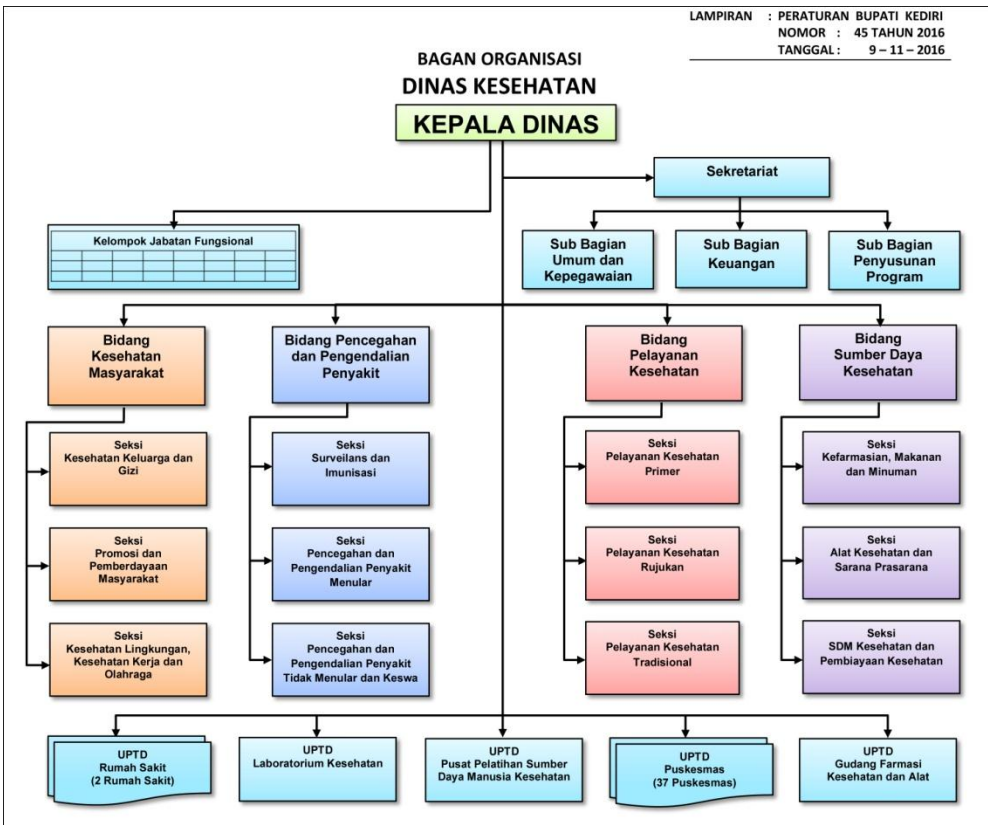
2.1 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS KESEHATAN

Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintah daerah berdasarkan asas otonomi di bidang kesehatan dan tugas pembantuan. Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kediri dan Keputusan Bupati Kediri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan, oleh karena itu Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan Pemerintah daerah dibidang kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri mempunyai fungsi, sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang kesehatan;
2. Penyusunan perencanaan program dan anggaran di bidang kesehatan;
3. Pelaksanaan pelayanan di bidang kesehatan;
4. Pemantau evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan pelayanan di bidang kesehatan;
5. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan pelayanan di bidang kesehatan;
6. Pembinaan pelayanan di bidang kesehatan;
7. Pembinaan UPTD;
8. Pelaksanaan administrasi di bidang pelayanan kesehatan;
9. Penyusunan dan perumusan laporan kinerja secara periodik kepada Bupati; dan
10. Pelaksanaan tugas lain yang diberi oleh Bupati sesuai dengan peraturan perundang-undangan

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri



Susunan Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri terdiri atas :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, membawahi :
 - 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - 2. Sub Bagian Keuangan; dan
 - 3. Sub Bagian Penyusunan Program.
- c. Bidang Kesehatan Masyarakat, membawahi :
 - 1. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi;
 - 2. Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat;
 - 3. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga.
- d. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, membawahi :
 - 1. Seksi Surveilans dan Imunisasi;
 - 2. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular; dan
 - 3. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Keswa.

- e. Bidang Pelayanan Kesehatan, membawahi :
 - 1. Seksi Pelayanan Kesehatan Primer;
 - 2. Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan; dan
 - 3. Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional.
- f. Bidang Sumber Daya Kesehatan, membawahi :
 - 1. Seksi Kefarmasian, Makanan dan Minuman
 - 2. Seksi Alat Kesehatan dan Sarana Prasarana; dan
 - 3. Seksi SDM Kesehatan dan Pembiayaan Kesehatan
- g. UPTD; dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Adapun uraian tugas dan fungsi dari setiap pejabat struktural dan fungsional adalah sebagai berikut :

1) Kepala Dinas Kesehatan

Mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang kesehatan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Dinas Kesehatan menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang kesehatan;
- b. Penyusunan perencanaan program dan anggaran di bidang kesehatan;
- c. Pelaksanaan pelayanan di bidang kesehatan;
- d. Pemantau evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan pelayanan di bidang kesehatan;
- e. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan pelayanan di bidang kesehatan;
- f. Pembinaan pelayanan di bidang kesehatan;
- g. Pembinaan UPTD;
- h. Pelaksanaan administrasi di bidang pelayanan kesehatan;
- i. Penyusunan dan perumusan laporan kinerja secara periodik kepada Bupati; dan
- j. Pelaksanaan tugas lain yang diberi oleh Bupati sesuai dengan peraturan perundang-undangan

2) Sekretaris

Mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam menyusun kebijakan, mengkoordinasikan bidang-bidang, membina, melaksanakan dan mengendalikan administrasi umum, keuangan, sarana prasarana, ketenagaan, kerumahtanggaan dan kelembagaan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rancangan kebijakan dinas;
- b. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas bidang-bidang dan UPTD;
- c. Penyusunan program dan pelaporan, pengelolaan sistem informasi, pemantauan dan evaluasi kegiatan dinas;
- d. Pelaksanaan pembinaan, pengelolaan dan pengendalian administrasi umum, keuangan, sarana prasarana, ketenagaan, kerumahtanggaan, dan kelembagaan;
- e. Pengkoordinasian penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan bidang kesehatan;
- f. Pengelolaan urusan rumah tangga, surat menyurat, kearsipan, hubungan masyarakat, dokumentasi dan perpustakaan;
- g. Pelaksanaan analisis jabatan dan beban kerja;
- h. Pengordinasian penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) kegiatan dinas;
- i. Penyusunan profil dinas; dan
- j. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kebijakan dinas.

2.1 Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Mempunyai tugas melakukan surat menyurat, pelaksanaan kearsipan, dan ekspedisi, pengelolaan urusan rumah tangga dan perlengkapan, pengelolaan aset, penyelenggaraan urusan perpustakaan, serta pengelolaan urusan administrasi kepegawaian, pembinaan jabatan fungsional, dan evaluasi kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara.

2.2 Kepala Sub Bagian Keuangan

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan dan penyiapan bahan pelaksanaan verifikasi, penatausahaan, perbendaharaan, dan pembukuan keuangan, urusan akuntansi

dan pelaporan keuangan serta menyiapkan bahan tanggapan pemeriksaan.

2.3 Kepala Sub Bagian Penyusunan Program

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program dan anggaran, pemantauan, pengelolaan sistem informasi, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program dan anggaran.

3) Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat

Mempunyai tugas dalam melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan masyarakat.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga;
- b. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga;
- c. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga;
- d. Pemantauan evaluasi, dan pelaporan di bidang kesehatan gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga; dan
- e. Pelaksanaan administrasi dan tata usaha bidang kesehatan masyarakat.

3.1 Kepala Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Mempunyai tugas penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kesehatan keluarga dan gizi masyarakat.

3.2 Kepala Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

Mempunyai tugas penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat.

3.3 Kepala Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja, dan Olahraga

Mempunyai tugas untuk mempersiapkan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja, dan Olah Raga.

4) Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Mempunyai tugas dalam melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang Surveilans dan Imunisasi, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, dan Pencegahan, dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa
Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, dan pencegahan, dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
- b. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, dan pencegahan, dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
- c. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, dan pencegahan, dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
- d. Pemantauan evaluasi, dan pelaporan di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, dan

pencegahan, dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa; dan

- e. Pelaksanaan administrasi dan tata usaha Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

4.1 Kepala Seksi Surveilans dan Imunisasi

Mempunyai tugas menyiapkan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Surveilans dan Imunisasi

4.2 Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Mempunyai tugas menyiapkan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular.

4.3 Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Mempunyai tugas menyiapkan rumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa.

5) Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan

Mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang Kesehatan Primer, Pelayanan Kesehatan Rujukan, termasuk peningkatan mutunya dan pelayanan kesehatan tradisional.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan, termasuk peningkatan mutunya dan pelayanan kesehatan tradisional;

- b. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan, termasuk peningkatan mutunya dan pelayanan kesehatan tradisonal;
- c. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi, di bidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan, termasuk peningkatan mutunya dan pelayanan kesehatan tradisonal; dan
- d. Pelaksanaan administrasi dan tata usaha Bidang Pelayanan Kesehatan.

5.1 Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Primer

Mempunyai tugas penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan serta peningkatan mutu, fasilitas pelayanan kesehatan di bidang Pelayanan Kesehatan Primer.

5.2 Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan

Mempunyai tugas penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasioanal bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan serta peningkatan mutu, fasilitas pelayanan kesehatan di bidang Pelayanan Kesehatan Rujukan.

5.3 Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisonal

Mempunyai tugas penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasioanal bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan serta peningkatan mutu, fasilitas pelayanan kesehatan di bidang Pelayanan Kesehatan Tradisional.

6) Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan

Mempunyai tugas perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di Bidang Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Sumber Daya Manusia Kesehatan;
- b. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di Bidang Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Sumber Daya Manusia Kesehatan;
- c. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di Bidang Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Sumber Daya Manusia Kesehatan;
- d. Pemantauan evaluasi, dan pelaporan di Bidang Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Sumber Daya Manusia Kesehatan; dan
- e. Pelaksanaan administrasi dan tata usaha Bidang Sumber Daya Kesehatan.

6.1 Kepala Seksi Kefarmasian, Makanan dan Minuman

Mempunyai tugas mempersiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan Kefarmasian, Makanan dan Minuman.

6.2 Kepala Seksi Alat Kesehatan dan Sarana Prasarana

Mempunyai tugas mempersiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang Alat Kesehatan, Sarana dan Prasarana.

6.3 Kepala Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Pembiayaan Kesehatan

Mempunyai tugas mempersiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Pembiayaan Kesehatan.

Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)

- 1) UPTD merupakan unsur pelaksana teknis operasional Dinas Kesehatan
- 2) UPTD dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas
- 3) Dalam melaksanakan tugasnya, UPTD menyelenggarakan fungsi
 - a. Pelaksanaan tugas Dinas sesuai dengan bidang operasionalnya
 - b. Pelaksanaan urusan administrasi teknis operasional
- 4) Jumlah, nomenklatur, susunan organisasi dan uraian tugas dan fungsi UPTD ditetapkan dalam Peraturan Bupati tersendiri
- 5) UPTD Kesehatan terdiri dari :
 - a. UPTD Rumah Sakit;
 - b. UPTD Laboratorium Kesehatan;
 - c. UPTD Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan;
 - d. UPTD Puskesmas;
 - e. UPTD Gudang Farmasi Kesehatan dan Alat Kesehatan
- 6) UPTD dipimpin oleh seorang Kepala UPTD yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas

Kelompok Jabatan Fungsional

- 1) Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya.
- 2) Setiap kelompok dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang diangkat oleh Bupati
- 3) Jenis jenjang dan jumlah jabatan fungsional ditetapkan oleh Bupati berdasarkan kebutuhan dan beban kerja, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.2 SUMBER DAYA PADA DINAS KESEHATAN

2.2.1 Data sarana

- a) Sarana Kesehatan Pemerintah
 1. Puskesmas

Tabel II .1 Sarana& Prasarana Kesehatan di Puskesmas Tahun 2015

Sarana Kesehatan									
No	Pukesmas	Pustu	Rumdin	Desa Siaga	Posyandu	Polindes	Pusling	Ambulance	Roda 2
1	Mojo	2	1	12	48	9	2	1	5
2	Ngadi	1	1	8	38	6	1	0	2
3	Semen	2	1	12	54	5	1	1	3
4	Ngadiluwih	2	1	7	37	7	2	2	3
5	Wonorejo	3	1	9	41	5	1	0	4
6	Kras	1	1	9	45	7	1	0	2
7	Pelas	2	1	7	26	4	2	0	3
8	Sambi	2	1	11	69	7	2	0	5
9	Blabak	4	1	12	66	7	1	0	3
10	Wates	2	1	10	60	7	1	1	2
11	Sidomulyo	2	1	8	37	5	1	0	2
12	Ngancar	3	1	10	54	6	1	0	3
13	Plosoklaten	3	1	9	40	5	1	0	3
14	Pranggang	2	1	6	44	2	1	0	4
15	Gurah	2	1	12	45	9	1	0	4
16	Adan-adan	2	1	9	34	7	1	0	2
17	Puncu	3	1	8	62	4	2	0	4
18	Kepung	2	1	5	46	2	1	0	4
19	Keling	2	1	5	42	2	1	0	4
20	Kandangan	4	1	12	62	7	2	2	3
21	Bendo	1	1	5	28	3	2	0	2
22	Sidorejo	1	1	3	31	2	1	0	2
23	Pare	0	1	2	38	0	1	0	3
24	Badas	2	1	8	68	5	1	0	2
25	Kunjang	3	1	12	52	7	1	0	3
26	Puhjarak	5	1	17	78	12	1	0	4
27	Purwoasri	1	1	12	41	10	2	0	3
28	Sumberejo	2	1	11	33	8	2	0	3
29	Papar	2	1	17	65	15	2	1	2
30	Pagu	1	1	13	37	10	1	0	1
31	Bangsongan	1	1	5	23	3	1	0	3

No	Pukesmas	Pustu	Rumdin	Desa Siaga	Posyandu	Polindes	Pusling	Ambu- lance	Roda 2
32	Kayenkidul	2	1	7	33	4	1	0	1
33	Gampeng	2	1	11	30	8	1	0	3
34	Ngasem	3	1	12	59	8	2	0	4
35	Tiron	3	1	9	60	7	1	0	2
36	Grogol	2	1	9	39	7	1	0	3
37	Tarokan	3	1	10	61	6	1	0	4
Jumlah		80	37	344	1726	228	48	8	110

Sumber : Data Dasar Puskesmas Semester II Tahun 2015

2. Sarana pemerintah lainnya :

Tabel II.2 Sarana Kesehatan Pemerintah Lainnya

No	Sarana	Jumlah
1	Rumah Sakit: a. RSUD	1
2	Gudang Farmasi Dinkes	1
3	Labkesda	1
4	Kendaraan Roda 4 Operasional	3
5	Sarana Kesehatan denganKemampuanPONED	6

Sumber : Profil Kesehatan& Data Dasar Puskesmas tahun 2015

b) Sarana Kesehatan Swasta

Tabel II.3 Sarana Kesehatan Swasta

No	Sarana	Jumlah
1	Rumah Sakit: a. RS Umum b. RS Khusus	7 4
2	Balai Pengobatan	0
3	Klinik	30
4	Praktik Pengobatan Tradisional	153
5	Usaha Kecil Obat Tradisional	4
6	Pedagang Besar Farmasi	4
7	Penyalur Alat Kesehatan	1
8	Apotik	102
9	Toko Obat	14

No	Sarana	Jumlah
10	Unit Transfusi Darah	1

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Kediri tahun 2015

2.2.2 Data Tenaga

Kondisi ketenagaan di lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, termasuk puskesmas, labkesda, PPSDM, Gudang Farmasi, dan Rumah Sakit tahun 2015, dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel II.4 Kondisi Ketenagaan di Dinas KesehatanKabupaten Kediri Tahun 2015

No	Jenis	Dinas	Puskesmas	Rumah Sakit	Total
1	Dokter Umum	5	59	77	136
2	Dokter Spesialis	0	0	128	128
3	Dokter Gigi	1	41	16	58
4	SarjanaKesehatanMasyarakat (SKM)	23	7	13	43
5	Apoteker	5	13	22	40
6	Asisten Apoteker	5	35	53	93
7	Perawat (Akper+SPK)	6	193	594	793
8	Perawat Gigi	0	44	4	48
9	Bidan	12	413	156	629
10	Tenaga Pelaksana Gizi	3	35	24	62
11	Sanitarian	4	38	8	50
12	Analisis Kesehatan	3	34	42	79
13	Tenaga pembantu paramedis				
14	Tenaga Rekam Medis	0	0	3	3
15	Tenaga Radiografer	0	0	18	18
16	Tenaga Fisioterapis	0	1	18	19
20	Refraksionis optisien	0	2	1	3
21	Teknisi Elektromedis	2	0	6	8
22	Tenaga administrasi/lain	57	217	5	279
TOTAL		126	1132	1188	2466

Sumber : Profil Kesehatan Kab. Kediri Tahun 2015

- a) Jumlah Pegawai yang menduduki Jabatan dan Staf
- Distribusi pegawai berdasarkan kelompok jabatan struktural dan staf di dinas kesehatan termasuk puskesmas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel II.5. Jumlah Pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri yang menduduki Jabatan dan Staf Tahun 2015

No	Jabatan/Staf	Jumlah (orang)	%
1.	Eselon II	1	0.08
2.	Eselon III	3	0.25
3.	Eselon IV	47	3.9
4.	Fungsional	818	68.62
4.	Staf	323	27.19
	JUMLAH	1192	100%

Sumber : Data Urutan Kepegawaian Subbag Kepegawaian & Keuangan April 2016.

- b) Jumlah Pegawai berdasarkan Golongan/ Pangkat
- Distribusi Pegawai berdasarkan Golongan / Pangkat Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri pada tahun 2015 dapat dilihat tabel berikut :

Tabel II.6 Jumlah Pegawai Dinas kesehatan Kabupaten Kediri tahun 2015 berdasarkanPangkat/Golongan

No	Golongan	Jumlah (orang)	%
1.	IV	72	6.04
2.	III	739	61.99
3.	II	378	31.71
4	I	3	0.25
	Jumlah	1192	100

Sumber : Data Urutan Kepegawaian Subbag Kepegawaian & Keuangan April 2016.

c) Jumlah Pegawai berdasarkan Pendidikan

Distribusi pegawai berdasarkan pendidikan dapat dilihat selengkapnya pada tabel di bawah ini :

Tabel II.7. Jumlah Pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri berdasarkan Pendidikan Tahun 2015.

No	Pendidikan	Jumlah (orang)	%
1.	Strata-2 (S2)	19	1,5
2.	Strata-1 (S1) / D4	234	18,6
3.	Akademi / D1,D2 danD3	656	52,1
4	SLTA/SMK	326	25,9
5	SLTP	15	1,1
6	SD	5	0,4
	Jumlah	1.258	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa tenaga di Dinas Kesehatan sebagian besar memiliki latar belakang akademi (D1, D2 dan D3) yaitu sebesar 52,1%.

2.2.3 Kondisi Umum Anggaran

Anggaran Belanja Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri tahun 2010-2015 telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kediri, dan dituangkan lebih lanjut dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Besarnya anggaran belanja yang telah ditetapkan setiap tahunnya mengalami peningkatan secara fluktuatif, semula pada tahun 2010 sebesar Rp. 61.464.700.025,- dan pada tahun 2015 meningkat menjadi Rp215.677.621.541-, atau naik sebesar 250,9%. Demikian pula bila dilihat dari realisasi belanja, pada tahun 2010 sebesar Rp.57.274.902.088,-kemudian menjadi Rp 139.221.856.910,-pada tahun 2015, atau naik sebesar 143,3%. Sementara itu, bila dilihat berdasarkan realisasinya anggaran yang telah ditetapkan maka rata-rata dalam kurun waktu 2010-2015 mencapai sebesar 86.38 %

Perkembangan anggaran dan realisasi belanja daerah menurut kelompok belanja dari tahun 2010-2015, sebagai berikut :

Tabel II.8. Anggaran Belanja Dan Realisasi Anggaran di Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun2010-2015

TAHUN	ANGGARAN (RP.)	REALISASI	%
2010	61.464.700.025	57.274.902.088	93.18
2011	92.490.582.232	85.149.625.833	92.06
2012	75.327.327.328	69.010.502.200	91.61
2013	84.114.812.112	79.607.584.930	94.64
2014	143.332.138.820,60	116.464.341.267	81.25
2015	215.677.621.541	139.221.856.910	65.55

2.3 KINERJA PELAYANAN DINAS KESEHATAN

Indikator Kinerja pelayanan Dinas Kesehatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya mengemukakan ada/tidaknya kesenjangan/gap pelayanan kesehatan, target yang telah tercapai, faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan pelayanan ini, pada pelayanan mana saja target belum tercapai serta faktor yang mempengaruhi belum berhasilnya pelayanan tersebut. Hasil interpretasi ini ditujukan untuk menggambarkan potensi dan permasalahan pelayanan Dinas kesehatan ditinjau dari kinerja pelayanan periode sebelumnya. Gambaran kinerja pelayanan Dinas kesehatan dapat dilihat pada Tabel II.9 (terlampir). Dari Tabel II.9 mengemukakan pada tahun mana saja rasio antara realisasi dan anggaran dapat dikatakan baik atau kurang baik.

2.4 TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN PADA DINAS KESEHATAN

Dinas Kesehatan dalam menjalankan tugas dan fungsinya di bidang kesehatan tentunya tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang dihadapi baik internal maupun eksternal, akan tetapi permasalahan-permasalahan yang dihadapi tersebut harus dipandang sebagai suatu tantangan dan peluang dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan pelayanan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri.

Tantangan yang paling nyata dihadapi ke depan terkait dengan kesehatan adalah bahwa dinamika pembangunan kesehatan di wilayah harus bergerak cepat yang diakibatkan oleh adanya perkembangan global diberbagai sektor kehidupan masyarakat yang tidak dapat dihindari, seiring dengan perkembangan global tersebut, telah diantisipasi dengan berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan pemerintah provinsi, hal ini tentu berimplikasi pula terhadap kebijakan yang harus dikeluarkan oleh pemerintah daerah Kabupaten Kediri agar adanya sinergi dan kesesuaian dalam menjalankan berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan.

Tabel II.9
Pencapaian Kinerja Pelayanan SKPD di Dinas Kesehatan
Kabupaten Kediri Tahun 2011 - 2015

No.	Urusan Pemerintahan / Indikator Kinerja	Target SPM	Target IKK	Target Indikator	Target Renstra SKPD Tahun ke -					Realisasi Capaian Tahun ke -					Rasio Capaian pada Tahun ke -				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
					2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	Kesehatan																		
A	Pelayanan promosi kesehatan, budaya hidup sehat, kesehatan kerja, partisipasi masyarakat dan pengembangan pengobatan tradisional																		
1	Prosentase Posyandu Purnama				17	19	21	23	25	32,7	33,7	37	70,7	79,9	192,35%	177,37%	176,19%	307,39%	319,60%
2	Prosentase Posyandu Mandiri				3	4	5	6	7	2,5	4,25	3,1	3,2	5,3	83,33%	106,25%	62,00%	53,33%	75,71%
3	Prosentase Desa Siaga aktif				61,05	59,59	58,14	56,69	55,23	52	53,4	52,6	34,8	44	85,18%	89,61%	90,47%	61,39%	79,67%
4	Prosentase Desa Siaga Kembang				26,45	29,36	32,27	35,17	38,08	43	35,4	11,6	5,5	11,9	162,57%	120,57%	35,95%	15,64%	31,25%
5	Prosentase Desa Siaga Paripurna				2,03	2,91	3,78	4,65	5,52	4,3	4,6	0,29	1,16	0,29	211,82%	158,08%	7,67%	24,95%	5,25%
6	Prosentase rumah tangga berPHBS				40	45	50	55	60	64	61	50,73	55,8	50,1	160,00%	135,56%	101,46%	101,45%	83,50%
7	Prosentase Poskestren Aktif				13	16	19	21	24	15,2	100	15,2	13,2	15,1	116,92%	625,00%	80,00%	62,86%	62,92%
B	Pelayanan Ibu, Bayi dan Kesehatan Reproduksi																		
1	Cakupan pertolongan persalinan oleh Nakes yg memiliki kompetensi kebidanan	95			97	97,5	98	99	100	96,4	95,44	91,63	93,2	94,12	99,38%	97,89%	93,50%	94,14%	94,12%
2	Cakupan neonatal lengkap 3x pada 6 jam s/d 28 hari setelah kelahiran				97	97,5	98	99	100	93,89	92,37	95,38	96,98	96,24	96,79%	94,74%	97,33%	97,96%	96,24%
3	Cakupan bumil yang mendapat pelayanan antenatalpaling sedikit 4x sesuai standart	95			90	91	92	94	95	89	90,9	90,58	91,01	91,77	98,89%	99,89%	98,46%	96,82%	96,60%
4	Kesakitan pada bumil, bulin dan bufas yang mengancam jiwa ibu dan atau bayi				70	72	73	75	80	75,55	89,77	84,61	87,33	85,39	107,93%	124,68%	115,90%	116,44%	106,74%
5	Cakupan pelayanan nifas sedikitnya 3x pada 6 jam pertama pasca persalinan s/d 42 hari dengan pemasangan alat kontrasepsi	95			95	96	97	98	100	92,5	92,06	89,66	91,25	91,86	97,37%	95,90%	92,43%	93,11%	91,86%
6	Cakupan Neonatus dengan komplikasi ditangani	90			69	71	73	78	80	75,16	87,2	78,97	80,97	76,71	108,93%	122,82%	108,18%	103,81%	95,89%
7	Cakupan kunjungan bayi umur 29hr - 11bln disarana yankes pemerintah dan swasta dengan yankes sesuai standar	90			65	70	75	77	80	92,68	92,4	94,9	96,87	96,21	142,58%	132,00%	126,53%	125,81%	120,26%
8	Cakupan anak balita 12-59 bln dengan sesuai standart	90			60	65	70	75	80	62,21	72,1	77,67	80,06	81,42	103,68%	110,92%	110,96%	106,75%	101,78%
9	Cakupan peserta KB aktif	≥ 70			≥ 70	≥ 70	≥ 70	≥ 70	≥ 70	74,14	71,3	72,54	67,82	64,8	105,91%	101,86%	103,63%	96,89%	92,57%

No.	Urusan Pemerintahan / Indikator Kinerja	Target SPM	Target IKK	Target Indikator	Target Renstra SKPD Tahun ke -					Realisasi Capaian Tahun ke -					Rasio Capaian pada Tahun ke -				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
					2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
C	Pelayanan Kesehatan Anak, Remaja dan Usia Lanjut																		
1	Cakupan penjangkauan kesehatan siswa SD dan setingkat (Jumlah murid SD kls I dan setingkat yang diperiksa kes. Melalui penjangkauan kes. Oleh nakes atau tenaga terlatih dibagi Jumlah murid SD kls I dan setingkat)	100			100	100	100	100	100	99,7	99,3	100	100	100	99,70%	99,30%	100,00%	100,00%	100,00%
2	Cakupan penjangkauan kesehatan siswa SDLB (Jumlah murid SD kls I dan setingkat yang diperiksa kes. Melalui penjangkauan kes. Oleh nakes atau tenaga terlatih dibagi Jumlah murid SD kls I dan setingkat)				82	84	86	88	90	100	100	100	100	100	121,95%	119,05%	116,28%	113,64%	111,11%
3	Cakupan pelayanan kesehatan remaja (Jumlah skrining SMP dan SMA, Pelayanan medis, KIE, konseling remaja dibagi dengan jumlah remaja yang ada)				80	82	85	87	90	68,1	70,1	70,24	72	72	85,13%	85,49%	82,64%	82,76%	80,00%
4	Cakupan pelayanan kesehatan lansia (Jumlah Pra lansia dan lansia yang memperoleh pelayanan kesehatan dibagi Jumlah seluruh Pra lansia dan lansia)				67	70	72	75	80	65,2	67,2	67,2	63	64	97,31%	96,00%	93,33%	84,00%	80,00%
D	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Gizi																		
1	cakupan balita gizi buruk	100			100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	mendapat perawatan																		
2	persentase balita dengan gizi buruk				67	70	72	75	80	100	100	100	100	100	149,25%	142,86%	138,89%	133,33%	125,00%
3	persentase kecamatan bebas rawan gizi				85	87	90	92	95	100	100	100	100	100	117,65%	114,94%	111,11%	108,70%	105,26%
4	cakupan pemberian MP-ASI pada anak usia 6-24 bulan gakin	100			40	50	60	70	80	100	100	100	100	100	250,00%	200,00%	166,67%	142,86%	125,00%
5	persentase pelaksanaan surveilans gizi				100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
E	Kegiatan Pencegahan dan Pengggulangan Penyakit Menular Langsung																		
1	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC	70			75	80	55	55	70	49,67	50,63	43,36	45,13	51,64	66,23%	63,29%	78,84%	82,05%	73,77%
2	Angka kesembuhan penderita TBC-BTA(+) yang diobati				86	87	87	88	85	87,11	96	97	92,33	89,48	101,29%	110,34%	111,49%	104,92%	105,27%

No.	Urusan Pemerintahan / Indikator Kinerja	Target SPM	Target IKK	Target Indikator	Target Renstra SKPD Tahun ke -					Realisasi Capaian Tahun ke -					Rasio Capaian pada Tahun ke -				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
					2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
3	Angka penemuan penderita kusta baru dengan cacat 2				<5	<5	<5	<5	<5	9,3	10,52	13,64	13	9,76	14,00%	-10,40%	-72,80%	-60,00%	4,80%
4	Jml penderita kusta diobati yg RFT				90	90	90	90	90	91,11	100	97,5	100	100	101,23%	111,11%	108,33%	111,11%	111,11%
5	Pengidap HIV yang mendapatkan layanan CST				60	70	80	80	80	100	54	100	55,4	66,67	166,67%	77,14%	125,00%	69,25%	83,34%
6	Penemuan Penderita Diare	80			100	100	50	60	60	59,23	50,31	88,24	83,11	83,27	59,23%	50,31%	176,48%	138,52%	138,78%
7	Penemuan dan penanganan penderita Pnemonia balita	100			70	80	30	30	30	16,63	17,28	18,78	21,42	57,43	23,76%	21,60%	62,60%	71,40%	191,43%
8	Tersedianya obat & perbekalan penanggulangan penyakit Menular				100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
F	Pengamatan Penyakit dan Imunisasi																		
1	Persentase desa UCI	≥ 95			100	100	95	95	95	98,80%	96,40%	98,80%	91,00%	88,90%	0,99%	0,96%	1,04%	0,96%	0,94%
2	Persentase KLB tertanggulangi	100			100	100	100	100	100	15	18	11	19	16	15,00%	18,00%	11,00%	19,00%	16,00%
3	Penemuan kasus AFP	≥2			≥2	≥2	≥2	≥2	≥2	2,35	2,09	2,42	2,16	2,16	117,50%	104,50%	121,00%	108,00%	108,00%
G	Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Bersumber Binatang																		
1	Penemuan dan penanganan DBD	100			100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
2	Angka kesakitan DBD				56 per 100.000 penddk	56 per 100.000 penddk	56 per 100.000 penddk	56 per 100.000 penddk	56 per 100.000 penddk	1,6 per 100.000 pdkk	33,8 per 100.000 pddk	56,7 per 100.000 penddk	14,69 per 100.000 pddk	45,38 per 100.000 penddk	197,14%	139,64%	98,75%	173,77%	118,96%
3	Angka kematian DBD				<1	<1	<1	<1	<1	3,1 %	1,4 %	1,3 %	0	0,9 %	-110,00%	60,00%	70,00%	200,00%	110,00%
4	Jumlah kasus malaria yang ditangani sesuai standart dibagi jumlah kasus yang ditemukan				100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
5	Jumlah kasus filariasis yang ditangani sesuai standart dibagi jumlah kasus yang ditemukan				100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
6	Jumlah kasus Flu burung yang ditangani sesuai standart dibagi jumlah kasus yang ditemukan				100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
H	Pengawasan dan Peningkatan Kualitas Kesehatan Lingkungan Melalui Upaya Peningkatan Peran Serta Masyarakat																		
1	Persentase cakupan rumah sehat				65	70	75	80	85	60	56,46	60	48,18	55,63	92,31%	80,66%	80,00%	60,23%	65,45%
2	Persentase rumah yang punya akses air bersih				73	75	77	79	80	92	91,37	81	81	84	126,03%	121,83%	105,19%	102,53%	105,00%
3	Persentase rumah yang memiliki jamban				67	69	71	73	75	82	97,37	78	78	35,5	122,39%	141,12%	109,86%	106,85%	47,33%
4	Persentase cakupan pengelolaan sampah rumah tangga				56	59	63	68	75	43	3,42	57,25	57,25	49,66	76,79%	5,80%	90,87%	84,19%	66,21%

No.	Urusan Pemerintahan / Indikator Kinerja	Target SPM	Target IKK	Target Indikator	Target Renstra SKPD Tahun ke -					Realisasi Capaian Tahun ke -					Rasio Capaian pada Tahun ke -				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
					2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
5	Persentase cakupan TTU memenuhi syarat kesehatan				50	55	60	67	75	54	57	79,8	79,8	83,90	108,00%	104,36%	133,00%	119,10%	111,87%
6	Persentase cakupan TP2M memenuhi syarat kesehatan				44	51	58	65	75	60	53,84	53,44	92	57,02	136,36%	105,57%	92,14%	141,54%	76,03%
7	Persentase cakupan TP3 memenuhi syarat kesehatan				65	70	75	80	85	15,4	85,45	85,45	0	0	23,69%	122,07%	113,93%	0,00%	0,00%
8	Persentase SPAL RT yang memenuhi syarat kesehatan				40	50	55	65	70	23	4,15	46,5	46,5	49,66	57,50%	8,30%	84,55%	71,54%	70,94%
9	Persentase kualitas air minum yang memenuhi syarat kesehatan				57	67	75	85	100	32	94	4,3	4,3	97,9	56,14%	140,30%	5,73%	5,06%	97,90%
10	Persentase penduduk Stop Buang Air Besar Sembarangan				50	60	70	80	100	22,5	80	71	71	80,1	45,00%	133,33%	101,43%	88,75%	80,14%
11	Persentase desa yang melaksanakan STBM				20	30	40	50	60	17	16,3	40	40	57,85	85,00%	54,33%	100,00%	80,00%	96,41%
12	Persentase desa yang ODF				30	55	25	85	100	6	3,2	4,3	4,3	5,81	20,00%	5,82%	17,20%	5,06%	5,81%
I	Pelayanan Kesehatan Medik Dasar dan Rujukan																		
1	Pengadaan obat				100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
2	Laporan penggunaan obat oleh Puskesmas				100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
3	Pembinaan apotik				100	100	100	100	100	60	60	65	69	100	60,00%	60,00%	65,00%	69,00%	100,00%
4	Laporan penggunaan obat di apotik				100	100	100	100	100	62	65	69	71	75	62,00%	65,00%	69,00%	71,00%	75,00%
5	Sarana industri dan distribusi yang dibina				100	100	100	100	100	13	39	59	105	126	13,00%	39,00%	59,00%	105,00%	126,00%
6	Puskesmas yang dibina				100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
7	Sarana industri yang diawasi dan dibina				20	20	20	20	20	50	46	39	40	40	250,00%	230,00%	195,00%	200,00%	200,00%
J	Pelayanan Kefarmasian Serta Penyehatan Makanan dan Minuman																		
1	- Unit Gawat Darurat Set				5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	- Poliklinik Set				10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
2	Puskesmas di kabupaten kediri mampu melaksana-kan pelayanan kesehatan-sesuai standar pelayanan minimal				5	10	10	7	5	5	10	10	7	5	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
3	Puskesmas di Kabupaten mampu melaksanakan kesehatan menuju ke pelayanan prima				6	4	4	4	4	6	4	4	4	4	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
4	Puskesmas di Kabupaten terbina dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan				31	27	23	19	15	31	27	23	23	19	100,00%	100,00%	100,00%	121,05%	126,67%
5	BP/RB di Kabupaten terbina dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan				8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

No.	Urusan Pemerintahan / Indikator Kinerja	Target SPM	Target IKK	Target Indikator	Target Renstra SKPD Tahun ke -					Realisasi Capaian Tahun ke -					Rasio Capaian pada Tahun ke -				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
					2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
K	Pelayanan Kesehatan Khusus																		
1	Upaya Kesehatan Gigi																		
	% Jmlh kunjungan baru rawat jalan gigi				2,57%	2,58%	2,59%	2,60%	2,61%	2,81%	2,92%	2,74%	2,88%	2,89%	109,34%	113,18%	105,79%	110,77%	110,73%
	% Jmh Murid SD & MI UKGS Tahap I - III yg mendapat paket promotif				17,00%	18,00%	19,00%	20,00%	21,00%	17,60%	18,00%	17,90%	18,80%	21,05%	103,53%	100,00%	94,21%	94,00%	100,24%
	% Jmh Murid SD & MI UKGS Tahap I - III yg mendapat paket preventif				10,00%	11,00%	12,00%	13,00%	14,00%	7,53%	8,76%	9,98%	9,21%	12,85%	75,30%	79,64%	83,17%	70,85%	91,79%
2	Kesehatan jiwa																		
	% jumlah kunjungan baru penderita gangguan jiwa di Puskesmas				0,02%	0,03%	0,04%	0,05%	0,06%	0,10%	0,09%	0,21%	0,21%	0,24%	500,00%	300,00%	525,00%	420,00%	400,00%
3	Kesehatan Mata																		
	% jumlah kasus baru gangguan atau penyakit mata di Puskesmas				0,15%	0,16%	0,17%	0,18%	0,19%	0,12%	0,24%	0,27%	0,31%	0,30%	80,00%	150,00%	158,82%	172,22%	157,89%
4	Kesehatan Telinga																		
	% jumlah kasus baru gangguan atau penyakit telinga di Puskesmas				0,04%	0,05%	0,06%	0,07%	0,08%	0,08%	0,16%	0,17%	0,16%	0,17%	200,00%	320,00%	283,33%	228,57%	212,50%
5	Upaya Kesehatan Kerja																		
	% Puskesmas yang melaksanakan upaya kesehatan kerja				20%	30%	40%	50%	60%	18%	27%	37%	48%	54%	90,00%	90,00%	92,50%	96,00%	90,00%
	% fasilitas Kesehatan pemerintah yang menerapkan kesehatan kerja (Rumah Sakit, Instalasi Farmasi dan Lab)				100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
6	Rekomendasi teknis atas permintaan pihak lain yang berhubungan dengan kesehatan																		
	% jumlah rekomendasi teknis atas permintaan pihak lain yg berhubungan dengan kesehatan yang dilayani				100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
7	Perijinan tenaga kesehatan sesuai peraturan perundangan-undangan																		
	% jumlah perijinan tenaga kesehatan yang dilayani				100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	% tenaga kesehatan yang memiliki ijin				70%	80%	90%	100%	100%	70%	80%	90%	100%	100%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
8	Perijinan sarana kesehatan sesuai peraturan perundang-undangan																		
	% jumlah perijinan sarana kesehatan yang dilayani				46%	47%	48%	49%	50%	38%	40%	42%	45%	47%	82,61%	85,11%	87,50%	91,84%	94,00%
	% sarana kesehatan yang memiliki ijin				65%	75%	85%	95%	100%	65%	75%	60%	66%	75%	100,00%	100,00%	70,59%	69,47%	75,00%

No.	Urusan Pemerintahan / Indikator Kinerja	Target SPM	Target IKK	Target Indikator	Target Renstra SKPD Tahun ke -					Realisasi Capaian Tahun ke -					Rasio Capaian pada Tahun ke -				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
					2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
9	Kesehatan Tradisional																		
	% Jumlah Surat Ijin Pengobat Tradisional (SIPT) yang dilayani				100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	% pengobat tradisional yang memiliki Surat Ijin Pengobat Tradisional (SIPT)				100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	% Jumlah Surat terdaftar Pengobat Tradisional (STPT) yang dilayani				100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	% pengobat tradisional yang memiliki Surat terdaftar Pengobat Tradisional (STPT)				4%	5%	6%	7%	8%	7%	8%	9,70%	10%	14%	175,00%	160,00%	161,67%	142,86%	175,00%
L	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Terhadap Masyarakat Terutama Masyarakat Miskin agar Tercapai Derajat Kesehatan Masyarakat yang Optimal																		
1	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	100			30%	30%	30%	30%	30%	34%	16,99%	22,58%	32,00%	54,14%	114,63%	56,63%	75,27%	106,67%	180,47%
2	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	100			≤15%	≤15%	≤15%	≤15%	≤15%	11,91	0,68	4,67	9,26	6,25	120,60%	195,47%	168,87%	135,87%	158,33%
M	Pelayanan Laboratorium Kesehatan																		
1	jumlah DAMIU, TTU, TPM yg memenuhi syarat x Jumlah yang diperiksa /100%				76	76	76	76	76	79,81	79,49	79,55	78,38	76,25	105,01%	104,59%	104,67%	103,13%	100,33%
N	Pelatihan Pendidikan Sumber Daya Manusia Bidang Kesehatan																		
1	Cakupan Puskesmas dengan standarisasi pelayanan manajemen mutu ISO 9001: 2008				11%	16%	16%	16%	16%	5%	5%	5%	5%	5%	45,45%	31,25%	31,25%	31,25%	31,25%
2	Cakupan Pelaksanaan Survey IKM				100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
3	Pengiriman Nakes Teladan				33%	100%	100%	100%	100%	50%	50%	50%	50%	50%	151,52%	50,00%	50,00%	50,00%	50,00%
5	Peningkatan pemeliharaan gedung				100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
6	Cakupan kerja sama dengan Institusi Pendidikan kesehatan				50%	75%	100%	100%	100%	0	100%	100%	100%	100%	0,00%	133,33%	100,00%	100,00%	100,00%
7	Cakupan Pembinaan praktek mahasiswa pendidikan kesehatan				100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
8	Cakupan Pelatihan yang terakreditasi				15%	20%	25%	25%	25%	2,40%	0	4,10%	7,10%	0	16,00%	0,00%	16,40%	28,40%	0,00%
9	Penilaian Beban kerja pegawai				21,6%	21,6%	21,6%	21,6%	21,6%	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Cakupan survey kesehatan daerah				15%	20%	25%	25%	25%	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

No.	Urusan Pemerintahan / Indikator Kinerja	Target SPM	Target IKK	Target Indikator	Target Renstra SKPD Tahun ke -					Realisasi Capaian Tahun ke -					Rasio Capaian pada Tahun ke -				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
					2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
O	Pelayanan Gudang Farmasi dan Alat Kesehatan																		
1	Persentase obat dengan tingkat aman				92%	94%	95%	96%	98%	92%	94%	95%	96%	98%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
2	Sarana penyimpanan dan distribusi obat dan alat kesehatan																		
	Prosentase obat yang baik dan aman digunakan				92%	94%	95%	96%	98%	95%	96%	96%	97%	98%	103,26%	102,13%	101,05%	101,04%	100,00%
	Prosentase obat yang digunakan di sarana pelayanan kesehatan				100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
3	Keamanan obat dan alat kesehatan																		
	Prosentase waktu/bulan kerja				100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
4	Perbaikan sarana penyimpanan obat dan alat kesehatan																		
5	Prosentase luas gedung									100%									
6	Sarana komunikasi, air dan listrik																		
	penggunaan sarana komunikasi, air dan listrik				100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
7	Monitoring, evaluasi, pelaporan dan pertanggungjawaban																		
8	Pelaporan obat dan alat kesehatan yang tepat data dan akurat				65%	70%	75%	89%	85%	14%	27%	27%	38%	54%	20,79%	38,61%	36,04%	42,51%	63,59%
P	Penyusunan Program dan Pelaporan, Pengelolaan Sistem Informasi, Penentuan dan Evaluasi Kegiatan																		
1	Penyusunan rencana strategi 5 tahunan				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Penyusunan RKA / DPA				93	94	96	99	100	100	100	100	100	100	107,53%	106,38%	104,17%	101,01%	100,00%
3	Penyusunan laporan akuntabilitas instansi pemerintah (LAKIP)				100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
4	Tersusunnya rancangan peraturan perundang-undangan				0	67	0	100	0	100	100	100	100	100	100,00%	149,25%	100,00%	100,00%	100,00%
5	Pembuatan Locak Area Network (LAN)				12	24	34	73	100	0	0	0	100	100	100,00%	0,00%	100,00%	136,99%	100,00%
6	Penyusunan Profil Kesehatan				100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

No.	Urusan Pemerintahan / Indikator Kinerja	Target SPM	Target IKK	Target Indikator	Target Renstra SKPD Tahun ke -					Realisasi Capaian Tahun ke -					Rasio Capaian pada Tahun ke -				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
					2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Q	Pelayanan Administrasi Kepegawaian dan Keuangan																		
1	Kenaikan pangkat fungsional				18%	23%	26%	31%	37%	34,80%	14,20%	31,70%	39%	13,20%	0,168	-0,088	0,057	0,08	-0,238
2	kenaikan pangkat reguler				26%	29%	32%	36%	40%						-0,26	-0,29	-0,32	-0,36	-0,4
3	gaji berkala				56%	44%	56%	44%	56%	42,80%	45%	50%	44,70%	50,20%	100,00%	102,27%	100,00%	101,59%	100,00%
4	cuti pegawai				6%	7%	7%	8%	8%	5%	6%	6%	5,90%	7,90%	100,00%	85,71%	100,00%	73,75%	100,00%
5	ijin belajar				12%	15%	17%	21%	25%	5,90%	2,90%	1,90%	1,60%	1,90%	100,00%	19,33%	100,00%	7,62%	100,00%
6	tugas belajar				1%	2%	3%	3%	5%	0,40%	0,08%	0	0,20%	0,10%	100,00%	4,00%	100,00%	6,67%	100,00%
7	pensiun				3%	4%	5%	5%	7%	1,80%	1,90%	1,70%	0,60%	0	100,00%	47,50%	100,00%	12,00%	100,00%
8	mutasi (keluar)				1%	2%	2%	2%	2%	0,2%	0,4%	0,50%	0,20%	0,20%	100,00%	20,00%	100,00%	10,00%	100,00%
	mutasi (masuk)				1%	2%	2%	2%	2%	0,70%	0,60%	1,20%	0,40%	0,60%	100,00%	30,00%	100,00%	20,00%	100,00%
9	Kebutuhan pegawai																		
R	Pelayanan Urusan Rumah Tangga, Surat Menyurat, Kearsipan, Dokumentasi, Perpustakaan, Kehumasan dan Sarana Prasarana																		
1	Inventarisasi barang :																		
	Asset barang bergerak Motor				20	40	60	80	100	20	40	60	80	100	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	Asset barang bergerak Mobil				63	72	80	89	100	63	72	80	89	100	100,00%	99,93%	100,00%	100,03%	100,00%
	Asset barang tidak bergerak				100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
2	Sarana Komunikasi :																		
	Sarana komunikasi Telepon				83	95	95	100	100	83	95	95	100	100	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	Sarana Radio Komunikasi				95	100	100	100	100	95	80	75	75	75	100,00%	80,00%	100,00%	75,00%	100,00%
3	Pelayanan Surat menyurat :																		
	Pelayanan surat masuk				80	85	90	95	100	80	85	90	95	100	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	Pelayanan surat keluar				88	91	94	97	100	88	91	94	97	100	100,00%	99,59%	100,00%	99,87%	100,00%
4	Pelayanan Perpustakaan :																		
	Tersedianya buku bacaan				43	57	71	86	100	43	57	71	86	100	100,00%	100,25%	100,00%	99,67%	100,00%
	Pelayanan buku perpustakaan				25	50	60	75	100	25	50	60	75	100	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
5	Pengelolaan sarana dan prasarana :																		
	Pemeliharaan barang bergerak				100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	Pemeliharaan barang tidak bergerak				45	63	72	86	100	45	63	72	86	100	100,00%	100,10%	100,00%	99,52%	100,00%

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang dihadapi, permasalahan tersebut antara lain:

- 1) Koordinasi pelaksanaan regulasi bidang kesehatan di Kabupaten Kediri dinilai masih perlu ditingkatkan.
- 2) Keterampilan tenaga kesehatan yang belum memadai.
- 3) Jumlah dan jenis tenaga kesehatan belum memenuhi standar pelayanan fasilitas kesehatan
- 4) Sarana dan prasarana kesehatan dasar dan rujukan yang belum merata.
- 5) Sosialisasi informasi program dan hasil kegiatan yang belum maksimal.
- 6) Tingkat pengetahuan dan pendidikan masyarakat yang masih perlu ditingkatkan.
- 7) Intensitas beberapa penyakit menular dan tidak menular semakin meningkat, ada ancaman meningkatnya penyakit lain(*new emerging* dan *re-emerging*).
- 8) Kualitas kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar masih perlu ditingkatkan.
- 9) Aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan masih rendah, terutama masyarakat miskin yang tinggal di daerah yang sulit dijangkau.
- 10) Sarana dan prasarana SDM apotek yang belum mencukupi
- 11) Aplikasi sistem pelaporan kefarmasian yang sering mengalami perbaikan serta sosialisasi aplikasi yang belum merata
- 12) Masih kurangnya prosentase Desa Siaga Kembang yang menjadi Paripurna
- 13) Belum tercapainya target pemberian Tablet tambah darah pada ibu hamil
- 14) Rendahnya kehadiran Balita yang ditimbang di Posyandu

- 15)Belum tercapainya cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan
- 16)Tingkat partisipasi masyarakat terhadap program kesehatan masih perlu ditingkatkan
- 17)Lambatnya penurunan AKI dan AKB
- 18)Kebutuhan masyarakat akan air minum yang memenuhi syarat kesehatan semakin tinggi

3.2 TELAAHAN VISI, MISI DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH

Visi merupakan pandangan jauh kedepan, kemana dan bagaimana suatu organisasi harus dibawa berkarya agar tetap konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif dan produktif. Visi dapat membantu organisasi untuk mendefinisikan kemana organisasi akan dibawa dan membantu mendefinisikan bagaimana pelayanan harus dilaksanakan. Sedangkan menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan.

Berpedoman pada arah pembangunan daerah Kabupaten Kediri, sebagaimana termuat dalam RPJPD Kabupaten Kediri Tahun 2005-2025,berbagi keberhasilan dan permasalahan pembangunan periode 2011-2015 yang signifikan, isu-isu strategi dalam 5 tahun ke depan (tahun 2016-2021), sekaligus untuk menjaga kesinambungan pembangunan,maka diperlukan upaya untuk mengakomodasi berbagai dinamika pembangunan menuju Kabupaten Kediri yang Religius, Cerdas, Sehat, Sejahtera, Kreatif ,dan Berkeadilan.

Untuk itu, perencanaan pembangunan 5 tahun ke depan diarahkan untuk mencapai perwujudan Visi Pembangunan Kabupaten Kediri 2016–2021, yakni **“Terwujudnya Ketahanan Pangan bagi Masyarakat Kabupaten Kediri yang Religius, Cerdas, Sehat, Sejahtera, Kreatif dan Berkeadilan yang didukung oleh Aparatur Pemerintah yang Profesional”**.

1) Pernyataan Misi

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan (stakeholders) dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran instansi pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan. Misi suatu instansi harus jelas dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi. Misi juga terkait dengan kewenangan yang dimiliki oleh instansi pemerintah. Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi.

Untuk mewujudkan Visi “Terwujudnya Ketahanan Pangan bagi Masyarakat Kabupaten Kediri yang Religius, Cerdas, Sehat, Sejahtera, Kreatif, dan Berkeadilan, yang didukung oleh Aparatur Pemerintah yang Profesional”, maka rumusan misi pembangunan Kabupaten Kediri Tahun 2016-2021 sebagai pemersatu gerak, langkah dan tindakan nyata bagi segenap komponen untuk mengarah pada pencapaian kondisi akhir sebanyak 15 misi yaitu :

1. Melaksanakan ajaran agama dan/atau kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat yang penuh toleransi, tenggang rasa, dan harmoni.
2. Mempercepat pembangunan disektor pertanian, peternakan, perikanan, dan perkebunan untuk memperkuat kemandirian masyarakat menuju swasembada pangan.
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ditandai dengan terpenuhinya kebutuhan pangan, sandang, dan papan dalam lingkungan masyarakat yang tertib dan aman.
4. Menumbuhkembangkan layanan pendidikan murah (terjangkau) dan berkualitas pada semua jenis, jenjang, dan jalur pendidikan.
5. Mewujudkan masyarakat yang mandiri dan berkeadilan di bidang kesehatan.
6. Menumbuhkembangkan kreativitas, produktivitas, dan pendapat masyarakat melalui kebijakan ekonomi kerakyatan dengan

- memajukan industri menengah, kecil dan mikro
7. Melanjutkan pembangunan kepariwisataan dan kebudayaan sebagai upaya meningkatkan ekonomi masyarakat dan melestarikan budaya daerah
 8. Mengembangkan koperasi sebagai salah satu soko guru pembangunan ekonomi kerakyatan.
 9. Mengoptimalkan pelayanan perizinan bagi kepentingan kehidupan masyarakat, terutama dalam menggiatkan investasi dan dunia sehat.
 10. Memantapkan pembangunan kependudukan, yang meliputi ketertiban sistem pendapatan dan pemberdayaan warga masyarakat terutama di wilayah perdesaan, khususnya kaum perempuan
 11. Mewujudkan Aparatur pemerintah yang profesional dan melanjutkan reformasi birokrasi.
 12. Membangun infrastruktur penunjang pembangunan di berbagai bidang.
 13. Membangun dan mengembangkan jaringan sistem informasi dan komunikasi.
 14. Meningkatkan pembangunan lingkungan hidup yang sehat, serasi dan seimbang.
 15. Pembangunan sektor ketenagakerjaan untuk kesejahteraan masyarakat

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi tersebut, Dinas Kesehatan sesuai tugasnya yaitu membantu Bupati dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan, mempunyai kesesuaian dalam misi kelima yaitu :

Mewujudkan Masyarakat yang Mandiri dan Berkeadilan di Bidang Kesehatan

Di dalam RPJMD Kabupaten Kediri Tahun 2016-2021 misi tersebut masuk sebagai prioritas Pembangunan “Perwujudan Masyarakat Mandiri dan Berkeadilan di Bidang Kesehatan”. Prioritas pembangunan tersebut dijabarkan dalam sasaran “Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat” dengan arah kebijakan Penurunan

angka kematian ibu dan angka kematian bayi.

Tabel III. 1. Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Kesehatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Program Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kediri

Penghambat	Pendorong
<ul style="list-style-type: none">• Belum maksimalnya kerjasama lintas program dan lintas sektor secara terpadu dan berkesinambungan di tingkat kabupaten, kecamatan, desa• Belum optimalnya kerjasama antar fasilitas kesehatan terutama Rumah Sakit dan Puskesmas untuk menetapkan wilayah sasaran penanggulangan fokus	<ul style="list-style-type: none">• Penguatan jalinan kerjasama dan koordinasi dengan instansi/ pihak terkait di wilayah kabupaten, kecamatan dan desa
<ul style="list-style-type: none">• Perlunya optimalisasi sarana dan prasarana kesehatan• Pemikiran masyarakat yang masih tradisional dalam menanggapi penyakit	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan pengadaan sarana dan prasarana kesehatan• Dorongan atau motivasi masyarakat peduli kesehatan melalui intensifikasi kegiatan masyarakat

3.3 TELAAHAN RENSTRA K/L DAN RENSTRA PROVINSI

Dinamika lingkungan strategis, baik nasional maupun global, permasalahan dan tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia semakin kompleks. Arus besar globalisasi membawa keleluasaan informasi, fleksibilitas distribusi barang dan jasa yang berdampak pada munculnya isu-isu yang berdimensi lintas bidang. Percepatan arus informasi dan modal juga berdampak pada meningkatnya pemanfaatan berbagai sumber daya alam yang memunculkan berbagai issue juga percepatan penyebaran wabah penyakit.

Berbagai masalah tersebut juga mencerminkan rumitnya tantangan yang harus dihadapi bangsa dan negara Indonesia. Hal ini menuntut peningkatan peran dan kapasitas seluruh instansi pemerintah, termasuk Kementerian Kesehatan yang mempunyai tujuan terselenggaranya pembangunan kesehatan secara berhasil guna dan

berdaya-guna dalam rangka mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Untuk itu, Kementerian Kesehatan memiliki sasaran strategis dalam pembangunan kesehatan tahun 2015-2019 sebagai berikut :

1. Meningkatnya Kesehatan Masyarakat
2. Meningkatkan penendalian penyakit
3. Meningkatnya akses dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan
4. Meningkatnya akses dan kemandirian dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan
5. Meningkatnya jumlah, jenis, kualitas dan pemerataan tenaga kesehatan
6. Meningkatnya sinergitas antar kementerian/lembaga
7. Meningkatnya daya guna kemitraan dalam dan luar negeri
8. Meningkatnya integrasi perencanaan, bimbingan teknis dan pemantauan-evaluasi
9. Meningkatnya efektifitas penelitian dan pengembangan kesehatan
10. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih
11. Meningkatnya kompetensi dan kinerja aparatur kementerian kesehatan
12. Meningkatnya sistem informasi kesehatan integrasi

Selanjutnya terdapat 9 agenda prioritas yang dikenal dengan NAWA CITA yang ingin diwujudkan Kabinet Kerja, yakni:

- 1 Menghadirkan kembali Negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga Negara.
- 2 Membuat pemerintah tidak absen dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya.
- 3 Membangun Indonesia dari pinggir dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka Negara kesatuan.
- 4 Menolak Negara lemah dengan melakukan reformasi sistem penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya.
- 5 Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.
- 6 Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional.

- 7 Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sector-sektor strategis ekonomi domestic.
- 8 Melakukan revolusi karakter bangsa.
- 9 Memperteguh ke-Bhineka-an dan memperkuat restorasi sosial Indonesia

Kementerian Kesehatan mempunyai peran dan berkontribusi dalam tercapainya seluruh Nawa Cita terutama dalam meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia. Dalam hal ini Kementerian Kesehatan memiliki dua tujuan yaitu, Pertama meningkatkan status kesehatan masyarakat dan; Kedua, meningkatnya daya tanggap (*responsiveness*) dan perlindungan masyarakat terhadap risiko sosial dan finansial di bidang kesehatan. Peningkatan status kesehatan masyarakat dilakukan pada semua kontinum siklus kehidupan (*life cycle*), yaitu bayi, balita, anak usia sekolah, remaja, kelompok usia kerja, maternal, dan kelompok lansia.

Tujuan indikator Kementerian Kesehatan bersifat dampak (*impact* atau *outcome*) dalam peningkatan status kesehatan masyarakat, indikator yang akan dicapai adalah:

- a. Menurunkan angka kematian ibu dari 359 per 100.000 kelahiran hidup (SP 2010) 346 menjadi 306 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI 2012).
- b. Menurunnya angka kematian bayi dari 32 menjadi 24 per 1.000 kelahiran hidup.
- c. Menurunnya persentase BBLR dari 10,2% menjadi 8%.
- d. Meningkatnya upaya peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, serta pembiayaan kegiatan promotif dan preventif.
- e. Meningkatnya upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat.

Sedangkan dalam rangka meningkatkan daya tanggap (*responsiveness*) dan perlindungan masyarakat terhadap risiko sosial dan finansial di bidang kesehatan, maka ukuran yang akan dicapai adalah:

- a. Menurunnya beban rumah tangga untuk membiayai pelayanan kesehatan setelah memiliki jaminan kesehatan, dari 37% menjadi 10%

- b. Meningkatnya indeks *responsiveness* terhadap pelayanan kesehatan dari 6,80 menjadi 8,00.

Pembangunan di Jawa Timur menuntut perhatian lebih, tidak hanya untuk menghadapi permasalahan yang belum terselesaikan, namun juga untuk mengantisipasi perubahan yang muncul dimasa yang akan datang.

Berbagai isu global dan nasional yang perlu dipertimbangkan dalam menyelesaikan isu yang bersifat lokal dan berimplikasi pada kesejahteraan masyarakat. Isu strategis bidang kesehatan yang dihadapi Jawa Timur antara lain :

1. Masih tingginya Angka Kematian Bayi menurut standar MDG's
2. Lambatnya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI)
3. Belum optimalnya akses terhadap kualitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
4. Masih tingginya kasus jiwa yang terpasung
5. Belum optimalnya penanganan masalah gizi
6. Masih tingginya masalah kesehatan yang disebabkan penyakit menular, penyakit tidak menular dan bencana
7. Masih rendahnya akses terhadap lingkungan sehat
8. Masih belum optimalnya ketersediaan, mutu, material, dan keamanan ketersediaan farmasi, alkes dan makanan
9. Belum optimalnya jenis, mutu, pemerataan dan pengembangan sumber daya kesehatan
10. Belum optimalnya pelaksanaan jaminan kesehatan
11. Belum mencukupi pembiayaan kesehatan
12. Optimalisasi manajemen kesehatan dan kebijakan pembangunan pembangunan kesehatan

Faktor-Faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan OPD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan OPD ditinjau dari implikasi Renstra K/L dan Renstra Provinsi adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L	Permasalahan Pelayanan SKPD Provinsi/Kabupaten/Kota	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Menurunkan angka kematian ibu dari 359 per 100.000 kelahiran hidup (SP 2010) 346 menjadi 306 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI 2012)	<ol style="list-style-type: none">1. Meningkatkan status kesehatan masyarakat;2. Meningkatkan daya tanggap (responsiveness) dan perlindungan masyarakat terhadap resiko sosial dan finansial di bidang kesehatan.	<ul style="list-style-type: none">• Belum meratanya jumlah fasilitas kesehatan sehingga masih ditemukan fasilitas kesehatan dengan jarak yang terlalu jauh;• Sulitnya mengubah persepsi masyarakat untuk hidup bersih dan sehat secara terartur;	<ul style="list-style-type: none">• Pemanfaatan buku KIA bagi semua ibu dan tenaga kesehatan untuk memperoleh informasi dan memantau kesehatan ibu hamil;• Pemberian pelayanan ANC terpadu (10 T);• Peningkatan ketrampilan petugas tentang manajemen BBLR, asfiksia, dan penanganan kegawat daruratan bayi;• Dukungan pemerintah melalui intervensi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pemulihan dan pemebrian vitamin serta micro nutrien (taburia, sirup zink, sirup Fe, Vitamin A, dsb)

Dinas kesehatan Kabupaten Kediri sebagai OPD yang melaksanakan salah satu urusan wajib dalam penyelenggaraan pemerintah daerah harus memperhatikan rencana strategis Kementerian Kesehatan. Dalam artian arah pembangunan kesehatan di Kabupaten Kediri harus linear dengan Pemerintah Pusat sekaligus Pemerintah Provinsi.

3.4 TELAAHAN RENCANA TATA RUANG DAN KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS

Dalam Peraturan Daerah Nomor 14 tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kediri tahun 2010-2030, disebutkan bahwa penataan ruang adalah suatu sistem proses perencanaan tata ruangan, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang. Penataan ruang daerah bertujuan untuk mewujudkan daerah

sebagai basis pertanian didukung pariwisata, perdagangan, dan perindustrian yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Selanjutnya dalam RT RW juga telah ditetapkan kebijakan pengembangan struktur ruang; dan kebijakan pengembangan pola ruang. Kebijakan pengembangan struktur ruang meliputi :

1. Pengembangan kawasan agropolitan
2. Pengembangan pariwisata, industri dan perdagangan yang mendukung sektor pertanian
3. Pengembangan wilayah secara berimbang antara wilayah barat dan wilayah timur
4. Pengembangan manajemen resiko pada kawasan rawan bencana
5. Pengembangan interkoneksi prasarana dan sarana lokal terhadap prasarana dan sarana nasional, regional, dan lokal untuk mendukung potensi wilayah
6. Peningkatan kualitas dan jangkauan pelayanan jaringan prasarana telekomunikasi, energi, dan sumber daya air yang dapat mendukung peningkatan dan pemerataan pelayanan masyarakat, serta pelestarian lingkungan
7. Pengendalian fungsi kawasan lindung
8. Pengembangan dan peningkatan fungsi kawasan budidaya untuk mendukung perekonomian wilayah sesuai daya dukung lingkungan
9. Pengembangan kawasan yang diprioritaskan untuk mendukung sektor ekonomi potensial, pengembangan wilayah barat dan daya dukung lingkungan hidup

Rencana Tata Ruang Wilayah ini diharapkan menjadi pedoman bagi semua pemangku kepentingan dalam pelaksanaan pembangunan di berbagai sektor/bidang, serta mengakomodasikan pembagian peran dengan kabupaten/kota dan bersifat saling melengkapi serta selaras serta sebagai matra spasial bagi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) serta rencana pembangunan lainnya.

Sebagai respon atas berbagai isu-isu yang berkembang maka Dinas Kesehatan sebagai implikasinya maka perlu adanya peningkatan penyediaan sarana, prasarana serta SDM bidang kesehatan. Selanjutnya

perumusan rencana pembangunan kesehatan perlu melibatkan berbagai sektor, sehingga kuantitas dan kualitas koordinasi juga perlu ditingkatkan. Elemen penting lainnya dalam perencanaan berwawasan lingkungan adalah ketersediaan data dan informasi yang lengkap dan akurat tentang kondisi sistem data dan informasi.

3.5 PENENTUAN ISU-ISU STRATEGIS

Beberapa faktor yang menjadi dasar perumusan isu-isu strategis yaitu :

1. Gambaran pelayanan SKPD
2. Sasaran Jangka menengah pada renstra K/L
3. Sasaran jangka menengah dari renstra SKPD Propinsi
4. Implikasi RTRW bagi pelayanan SKPD; dan
5. Implikasi KLHS bagi pelayanan SKPD

Dari hasil analisis terhadap hal tersebut di atas diperoleh issue-issue strategis sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan upaya kesehatan dasar dan rujukan yang berfokus pada upaya promotif dan preventif
2. Pemenuhan pemerataan akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan, pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dan SDM kesehatan
3. Optimalisasi pengendalian dan pencegahan penyakit menular
4. Penanganan masalah gizi kurang dan gizi buruk pada bayi, anak balita, ibu hamil dan ibu menyusui
5. Pemerataan akses layanan kesehatan warga miskin
6. Meningkatkan koordinasi lintas sektor dalam rangka penurunan AKI dan AKB
7. Meningkatkan pelayanan maternal dan perinatal
8. Meningkatkan koordinasi lintas sektor di bidang pengawasan obat dan makanan
9. Mengembangkan lingkungan pemukiman sehat bagi masyarakat
10. Menumbuhkembangkan kesadaran masyarakat akan budaya hidup sehat
11. Meningkatkan pelayanan pada Anak Usia Sekolah (AUS), remaja, lansia dan kelompok berkebutuhan khusus

BAB IV
TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1 TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH SKPD

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun mendatang. Tujuan Strategis ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis lingkungan strategis, Sehingga dapat mengarahkan perumusan strategi, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasikan Misi dan Visi. Berdasarkan tujuan yang akan ditetapkan, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri akan dapat mengetahui hal-hal yang harus dicapai dalam kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki, serta faktor lingkungan yang mempengaruhinya.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh lembaga dalam jangka waktu tertentu. Sasaran adalah salah satu dasar dalam penilaian dan pemantauan kinerja sehingga merupakan alat pemicu bagi organisasi terhadap sesuatu yang harus dicapai, sejalan dengan Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Kediri maka dirumuskan Tujuan dan Sasaran Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2016-2021 sebagai berikut :

A. Tujuan

Meningkatkan Pelayanan Bidang Kesehatan yang Berkualitas, Merata dan Terjangkau Bagi seluruh Masyarakat

B. Sasaran

Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan

Tujuan dan sasaran pelayanan Dinas Kesehatan lebih lengkapnya sebagaimana yang tercantum dalam Tabel IV.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2016-2021(Terlampir).

4.2 STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Merujuk pada tujuan, sasaran, dan indikator sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri maka dapat dirumuskan strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan jumlah dan jenis tenaga kesehatan yang sesuai kompetensinya
2. Meningkatkan pemenuhan kebutuhan alat kesehatan dan sarana prasarana di puskesmas sesuai standar
3. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan mutu layanan pada fasilitas pelayanan kesehatan
4. Meningkatkan peran serta masyarakat serta penyebaran media promosi kesehatan
5. Meningkatkan peran serta lintas sektor dalam upaya mewujudkan keluarga sehat
6. Meningkatkan peran serta masyarakat dan kualitas pelayanan di bidang penanggulangan penyakit
7. Meningkatkan sosialisasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada masyarakat
8. Meningkatkan kepesertaan masyarakat miskin yang mendapatkan bantuan iuran

Sedangkan arah kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan penyelenggaraan pelatihan – pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan
2. Melaksanakan rekrutmen tenaga kontrak BLUD Non PNS
3. Mengoptimalkan anggaran pengadaan alat kesehatan dan sarana prasarana
4. Mendorong fasilitas kesehatan terakreditasi
5. Mengoptimalkan pembentukan Usaha Kesehatan berbasis Masyarakat (UKBM)
6. Mengoptimalkan kerja sama lintas sektor dalam upaya mewujudkan keluarga sehat
7. Mengoptimalkan peran lintas sektor dalam rangka penanggulangan penyakit

8. Meningkatkan kerja sama lintas sektor tentang kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Strategi dan kebijakan Dinas Kesehatan lebih lengkapnya sebagaimana yang tercantum dalam Tabel IV.2 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2016-2021.

Strategi dan kebijakan tersebut dirumuskan dalam kerangka mewujudkan pernyataan yang terkandung dalam Tujuan dan Sasaran Dinas Kesehatan.

Berdasarkan penjabaran tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan Dinas Kesehatan, maka perlu dipahami sebuah desain yang dapat menggambarkan linieritas antar sasaran Dinas Kesehatan hingga programnya yang tertuang dalam Pohon Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri.

TABEL.IV.1
TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH
DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2016-2021

Visi : Terwujudnya Ketahanan Pangan bagi Masyarakat Kabupaten Kediri yang Religius, Cerdas, Sehat, Sejahtera, Kreatif, dan Berkeadilan, yang didukung oleh Aparatur Pemerintah yang Profesional

Misi : Mewujudkan Masyarakat yang Mandiri dan Berkeadilan di Bidang Kesehatan

Tujuan	Indikator Tujuan	Target		Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Formula Indikator	Target Kinerja Sasaran pada Tahun ke - n						
		Awal	Akhir				Tahun Dasar (2016)	Tahun-1 (2017)	Tahun-2 (2018)	Tahun-3 (2019)	Tahun-4 (2020)	Tahun-5 (2021)	Kondisi akhir
1	2	3	4	5	6		7	8	9	10	11	12	13
1. Meningkatkan Pelayanan Bidang Kesehatan yang Berkualitas, Merata dan Terjangkau Bagi seluruh Masyarakat	Angka Kematian Ibu	68,71	41,64	1. Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan	1 IKM	Jumlah nilai IKM 37 Puskesmas dibagi 37 Puskesmas	83,53	83,60	83,67	83,74	83,79	83,86	83,86
	Angka Kematian Bayi	7,5	6,87			----- x 100% Total Tenaga Kesehatan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama							
					2 Persentase Keluarga Sehat	Jumlah keluarga yang disurvei keluarga sehat ----- x 100% Jumlah seluruh keluarga di Kabupaten Kediri	-	10%	26%	50%	100%	100%	100%

TABEL.IV.2
TUJUAN, SASARAN, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2016-2021

Visi : Terwujudnya Ketahanan Pangan bagi Masyarakat Kabupaten Kediri yang Religius, Cerdas, Sehat, Sejahtera, Kreatif, dan Berkeadilan, yang didukung oleh Aparatur Pemerintah yang Profesional

Misi : Mewujudkan Masyarakat yang Mandiri dan Berkeadilan di Bidang Kesehatan

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi		Kebijakan	
1	2		4	5			6
Meningkatkan Pelayanan Bidang Kesehatan yang Berkualitas Merata dan Terjangkau Bagi seluruh Masyarakat	1. Angka Kematian Ibu	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan	1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	St.1	Meningkatkan jumlah dan jenis tenaga kesehatan yang sesuai Kompetensinya	K.1	Meningkatkan penyelenggaraan pelatihan-pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan
	K.2					Melaksanakan rekrutmen tenaga kontrak BLUD non PNS	
	St.2			Meningkatkan pemenuhan kebutuhan alat kesehatan dan sara prasarana di puskesmas sesuai standar	K.3	Mengoptimalkan anggaran pengadaan alat kesehatan dan sarana prasarana	
					K.4	Mendorong fasilitas kesehatan terakreditasi	
	2 Persentase Keluarga Sehat			St. 4	Meningkatkan peran serta masyarakat serta penyebaran media promosi kesehatan	K.5	Mengoptimalkan pembentukan Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)
				St.5	Meningkatkan peran serta lintas sektor dalam upaya mewujudkan keluarga sehat	K.6	Mengoptimalkan kerja sama lintas sektor dalam upaya mewujudkan keluarga sehat
				St.6	Meningkatkan peran serta masyarakat dan kualitas pelayanan di bidang penanggulangan penyakit	K.7	Mengoptimalkan peran lintas sektor dalam rangka penanggulangan penyakit
				St.7	Meningkatkan sosialisasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada masyarakat	K.8	Meningkatkan kerja sama lintas sektor tentang kepesertaan Jaminan Kesehatan Masyarakat (JKN)
				St.8	Meningkatkan kepesertaan mayarakat miskin yang mendapatkan bantuan iuran		

BAB V

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, DAN PENDANAAN INDIKATIF

Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran, atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah.

Dalam Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2016-2021, program dan kegiatan dikategorikan ke dalam Program/Kegiatan Perangkat Daerah.

Pendanaan dalam pagu indikatif adalah asumsi pendanaan yang dibutuhkan oleh Perangkat Daerah untuk melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan. Penghitungan pagu indikatif tersebut dengan memperhatikan semua potensi pendanaan yang ada. Realisasi alokasi yang didapatkan per tahun dihitung dengan memperhitungkan kemampuan keuangan daerah yang ada pada tahun tersebut.

Adapun Rencana Program, Kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tahun 2016-2021 dapat dilihat dalam Tabel V.1(terlampir).

TABEL.V.1
RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA
DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)
1	2	3	4	5	6
Meningkatkan Pelayanan Bidang Kesehatan yang Berkualitas, Merata dan Terjangkau bagi Seluruh Masyarakat	Angka Kematian Ibu	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan	1. IKM	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN (01)	Cakupan pelayanan administrasi perkantoran
	Angka Kematian Bayi		2. Persentase Keluarga Sehat	Penyediaan jasa surat menyurat (01.01)	Jumlah surat yang dikirim
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya air, Listrik (01.02)	Jumlah kantor yang terbayarkan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik dalam satu tahun
					Frekuensi penyediaan jasa komunikasi, sumber daya, air dan listrik untuk RS SLG
				Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional (01.06)	Jumlah kendaraan dinas dan UPTD yang heregistrasi
				Penyediaan jasa administrasi keuangan (01.07)	Jumlah pengelola keuangan yang terbayarkan honorinya dalam 1 tahun anggaran
					Jumlah penunjang kegiatan di sub bag keuangan
				Penyediaan jasa kebersihan kantor (01.08)	Jumlah paket sarana kebersihan yang diadakan di kantor dinkes dan UPTD yang terbayar dalam 1 tahun
					Jumlah tenaga non PNS di dinas dan UPTD yang terbayar dalam 1 tahun
					Frekuensi penyediaan jasa kebersihan kantor RS SLG
				Pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor (01.09)	Jumlah sarana yang terpelihara
				Penyediaan ATK (01.10)	Jumlah paket belanja ATK di dinas dan UPTD dalam 1 tahun
				Penyediaan Cetakan dan penggandaan (01.11)	Jumlah paket belanja cetakan yang diadakan dalam 1 tahun

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)
1	2	3	4	5	6
				Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor (01.12)	Jumlah sarana yang diadakan di dinas
					Jumlah penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor untuk RS SLG
				Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor (01.13)	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang akan diadakan/ disediakan
					Persentase jumlah penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor untuk RS SLG
				Penyediaan peralatan rumah tangga (01.14)	Jumlah audio yang terpelihara di kantor dinas
					Persentase jumlah penyediaan peralatan rumah tangga untuk RS SLG
				Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan (01.15)	Jumlah koran yang dibeli dinas dan UPTD dalam satu tahun
				Penyediaan makanan dan minuman (01.17)	Jumlah tamu yang berkunjung
				Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah (01.18)	Jumlah perjalanan dinas luar daerah
				Penyediaan Jasa Pendukung Adm Perkantoran (01.19)	Frekuensi honor tenaga kearsipan di dinas yang terbayar selama satu tahun
					Persentase jumlah penyediaan jasa pendukung administrasi perkantoran RS SLG

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)
1	2	3	4	5	6
				Rapat- rapat Koordinasi dan konsultasi dalam daerah (01.20)	Frekuensi rapat-rapat yang dilaksanakan dalam 1 tahun
				Penyediaan jasa administrasi kepegawaian (01.21)	Lembur kegiatan
					Penggandaan peraturan kepegawaian
					Jumlah perjalanan dinas dalam daerah
					Frekuensi pembayaran non PNS
				Penyediaan jasa administrasi barang (01.23)	Jumlah pengelola barang Dinas, Puskesmas, dan UPTD yang terbayarkan honornya dalam 1 tahun
				Penyediaan jasa Keamanan kantor (01.24)	Jumlah petugas keamanan/ jaga malam yang terbayarkan honornya dalam satu tahun
					Jumlah penyediaan jasa keamanan kantor untuk RS SLG
				PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR (02)	Persentase sarana dan prasarana aparatur yang layak fungsi
					Persentase Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang memenuhi standar minimal alat kesehatan dan sarana prasarana
				pembangunan gedung kantor (02.03)	Jumlah gedung kantor yang dibangun
				Pengadaan tanah (02.12)	Persentase jumlah tanah yang dibeli
				Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor (02.22)	Jumlah gedung kantor dinas dan UPTD yang dipelihara
				Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas / operasional (02.24)	Jumlah kendaraan dinas dan UPTD yang terpelihara
				Pemeliharaan berkala/rutin perlengkapan gedung kantor (02.26)	Jumlah dan jenis perlengkapan kantor yang dipelihara
				Pemeliharaan berkala/rutin peralatan dan perlengkapan kantor (02.33)	Jumlah mebelair dinas dan peralatan kantor UPTD yang terpelihara
					Jumlah sarana komunikasi dinas (telepon dan ipon) yang dipelihara
				Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor (02.42)	Jumlah gedung kantor yang direhab

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)
1	2	3	4	5	6
				Pensertifikatan Tanah milik daerah (02.51)	Jumlah tanah yang disertifikatkan
				Pemeliharaan rutin/berkala peralatan dan perlengkapan alat medis (02.52)	Persentase puskesmas yang melaksanakan pemeliharaan rutin berkala peralatan dan perlengkapan alat medis
					Persentase puskesmas yang memenuhi standar minimal alat kesehatan dan sarpras
				PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR (05)	Persentase sumberdaya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya
				Pendidikan & pelatihan formal (05.01)	Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan formal
				Bintek implementasi peraturan perundang-undangan (05.03)	Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi peraturan perundang-undangan
				Akreditasi tenaga fungsional (05.05)	Frekuensi pembahasan yang dilaksanakan
					Jumlah peserta yang mengalami peningkatan pengetahuan dan ketrampilan SDM bidang kesehatan
					Jumlah institusi pendidikan kesehatan dan pendidikan lainnya yang bekerja sama dengan Dinas Kesehatan
					Jumlah lokasi yang dilakukan survey kepuasan masyarakat di lingkup wilayah kerja dinas kesehatan Kab. Kediri
					Persentase puskesmas yang dilakukan bimbingan teknis layanan prima
				PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN (06)	Cakupan program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja keuangan
				Penyusunan laporan capaian kinerja dan ihtisar realisasi kinerja serta keuangan (06.01)	Jumlah dokumen laporan kinerja dan ikhtisar kinerja keuangan yang disusun
				Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (06.06)	Jumlah dokumen laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang disusun
				Penyusunan RENJA (06.07)	Jumlah dokumen RENJA yang disusun

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)
1	2	3	4	5	6
				Penyusunan pelaporan keuangan bulanan (06.08)	Jumlah laporan keuangan yang disusun dalam 1 tahun oleh subbag keuangan
				Penyusunan RENSTRA (06.15)	Jumlah dokumen RENSTRA yang disusun
				Pengembangan sistem dan layanan informasi terpadu (06.20)	Jumlah dokumen profil yang disusun
					Frekuensi pemeliharaan berita dalam WEB
					Frekuensi pemeliharaan LAN
					Jumlah LAN yang terpelihara
					Frekuensi Belanja publikasi
				PROGRAM OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN (15)	Persentase pemenuhan kebutuhan obat dan perbekalan kesehatan di sarana kesehatan pemerintah
				Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan (15.01)	Persentase item obat yang terpenuhi
				Peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan (15.05)	Persentase kelompok masyarakat yang mendapatkan informasi dan pembinaan obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, Pangan, PKRT
				PROGRAM KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA (16)	Persentase pelayanan kesehatan pada usia produktif (15-59 tahun)
				Pengembangan Kesehatan Remaja (16.03)	Persentase pelayanan kesehatan usia produktif (15-59 tahun) yang mendapat penyuluhan kesehatan reproduksi
				PENINGKATAN IKLIM INVESTASI DAN REALISASI INVESTASI (16)	Persentase Sistem Informasi / Sinkronisasi Rekomendasi Perizinan Terintegrasi SIMPDU Online yang tersedia
				Pengembangan sistem informasi penanaman modal 04)	Jumlah Sistem Informasi / Sinkronisasi Rekomendasi Perizinan Terintegrasi SIMPDU Online yang tersedia
				UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (16)	Persentase sekolah lanjutan tingkat atas/ sederajat yang tersosialisasi kegiatan di panti rehabilitasi dampak asap rokok
					Persentase obat dan perbekalan kesehatan dengan tingkat aman

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)
1	2	3	4	5	6
					Angka Kesakitan Diabetes Militus
					Angka Kesakitan Hipertensi
					Persentase ODGJ Berat yang mendapatkan pelayanan sesuai standart
					Persentase pengobat dan penyehat tradisional yang memiliki ijin
					Persentase sarana kefarmasian yang memenuhi standar
				Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan (16.02)	Jumlah sekolah lanjutan tingkat atas/ sederajat yang tersosialisasi kegiatan di panti rehabilitasi akibat rokok
				Revitalisasi sistem kesehatan (16.06)	Jumlah dokumen anggaran tersedia
					Jumlah dokumen laporan tahunan yang tersedia
				Pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan (16.07)	Presentase ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan
				Pelayanan Kesehatan Dasar dan Kesehatan Khusus (16.09)	Persentase penderita DM yang dilayani sesuai standart
					Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan sesuai standart
					Persentase WNI usia 15 - 59 tahun mendapatkan skreening kesehatan sesuai standart
					Persentase desa yang melaksanakan posbindu
					Persentase sekolah yang melaksanakan kawasan tanpa rokok
					Persentase perempuan usia 30-50 tahun terdeteksi kanker leher rahim dan kanker payudara
				Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan (16.12)	Jumlah puskesmas yang memberikan pelayanan P3K pada acara Hari besar dan PHBN
				Monitoring Evaluasi dan pelaporan (16.15)	Persentase puskesmas yang dibina dan termonitoring kegiatan serta pelaporannya
					Persentase RS, klinik utama, laboratorium dan optik yang dibina
					Persentase kegiatan monitoring obat dan perbekalan kesehatan (stok opnam)

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)
1	2	3	4	5	6
					Persentase pelaporan obat dan perbekalan kesehatan puskesmas (LPLPO)
				Pembinaan Biaya pelayanan kesehatan tingkat puskesmas (16.16)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan kegiatan operasional puskesmas
				Peningkatan Pelayanan Kesehatan Khusus (16.18)	Persentase bebas pasung pada ODGJ Berat
					Jml puskesmas yang melaksanakan upaya kesehatan kerja dasar
					Jumlah pos UKK yang terbentuk
					Jml puskesmas yang melaksanakan upaya kesehatan olah raga
					Persentase pengobat tradisional yang dibina
					Persentase penyehat tradisional yang dibina
					Persentase puskesmas yang melakukan pembinaan yankestrad
				Pembinaan kefarmasian dan alat kesehatan di fasilitas pelayanan kefarmasian (16.19)	Persentase apotek yang memenuhi standar minimal pelayanan kefarmasian
					Persentase toko obat yang memenuhi standar minimal pelayanan kefarmasian
					Persentase sarana farmasi FKTP dan FKTL yang memenuhi standar minimal pelayanan kefarmasian
				Bantuan Operasional Kesehatan (16.20)	Jumlah puskesmas yang didanai kegiatan dengan dana BOK
					Frekuensi kegiatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif bersumber dana BOK yang terlaksana
				Jaminan Persalinan (16.21)	Frekuensi tersedianya dana untuk pelayanan persalinan di puskesmas
				PROGRAM PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN (17)	Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang dibina
				Peningkatan pemberdayaan konsumen/masyarakat dibidang obat dan makanan (17.01)	Jumlah peserta pelatihan keamanan pangan dalam rangka sertifikasi PIRT

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)
1	2	3	4	5	6
					Jumlah peserta pembinaan petugas kesling puskesmas dalam pengawasan IRTP
				Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya (17.02)	Persentase kelompok masyarakat yang mendapatkan informasi dan pembinaan obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, Pangan, PKRT
				PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (19)	Prosentase Desa siaga Aktif purnama mandiri
					Prosentase Taman Posyandu
				Pengembangan media Promosi dan Informasi sadar Hidup sehat (19.01)	Jumlah media promosi yang digunakan
				Penyuluhan masyarakat Pola Hidup bersih dan sehat (19.02)	Persentase rumah tangga sehat
				Pengadaan media promosi dan informasi sadar hidup sehat (19.06)	
				Penyuluhan kesehatan akibat rokok (19.07)	
				Peningkatan kerjasama pengembangan Posyandu (19.09)	Prosentase posyandu purnama mandiri
					Prosentase kader aktif
					Prosentase poskesdes aktif
					Prosentase poskestren
					Prosentase Saka Bakti Husada
				PROGRAM PENINGKATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PKK (20)	Persentase pemberdayaan masyarakat dalam pendampingan gizi buruk
					Persentase pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan taman posyandu
				Pemberdayaan masyarakat melalui kelompok kerja 2 (20.03)	Prosentase taman posyandu optimal
				pemberdayaan masyarakat melalui kelompok kerja 4 (20.05)	Presentase kader PKK yang terlibat dalam perawatan Gizi Buruk

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)
1	2	3	4	5	6
				PROGRAM PERBAIKAN DAN PENINGKATAN GIZI MASYARAKAT (20)	Persentase balita gizi buruk
				Penyusunan Peta informasi masyarakat kurang gizi (20.01)	Persentase puskesmas yang menyusun peta informasi masyarakat kurang gizi
				Penanggulangan KEP, Anemia Gizi Besi, GAKY, KVA dan kekurangan gizi mikro lainnya (20.03)	Persentase Ibu Hamil yang mendapat TTD 90 tablet
					Persentase bayi 0-6 bln mendapat ASI eksklusif
					Persentase balita gizi buruk mendapatkan perawatan
				Pemberdayaan masyarakat utk mencapai keluarga sadar gizi (20.04)	Persentase KK yang memenuhi 5 indikator kadarzi
				Monitoring, evaluasi dan pelaporan (20.06)	Persentase puskesmas yang mengirim laporan bulanan Gizi
				PROGRAM PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT (21)	Presentase rumah sehat
				Pengkajian pengembangan lingkungan sehat (21.01)	Persentase penduduk yang memiliki akses berkelanjutan terhadap air minum yang layak
				Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat (21.02)	Persentase Tempat -Tempat Umum (TTU) yang memenuhi syarat memiliki sertifikat laik sehat
					Persentase TP2M yang memenuhi syarat
				Sosialisasi Kebijakan lingkungan sehat (21.03)	Persentase sarana sanitasi untuk masyarakat
				Monitoring evaluasi dan pelaporan (21.04)	Jumlah puskesmas yang termonitoring kegiatan PL nya
					Jumlah puskesmas yg melaksanakan yankesling
				Kabupaten sehat (21.11)	Jumlah kecamatan yang menyelenggarakan tatanan kawasan sehat
				Pengadaan IPAL dan SPAL Puskesmas RS (21.13)	Persentase sarana kesehatan untuk melakukan pengolahan limbah medis sesuai standar
				PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR (22)	
					Insiden Rate DBD

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)
1	2	3	4	5	6
					Presentase kasus HIV mendapat ARV
					Prosentase keberhasilan pengobatan kusta kering (PB)
					Prosentase keberhasilan pengobatan kusta basah (MB)
					Prosentase Keberhasilan Pengobatan TB
					Angka Kesakitan Diare untuk Semua Umur
					Angka Kesakitan Diare untuk Balita
					Persentase desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI)
					Persentase Kejadian Luar Biasa (KLB) ditanggulangi < 24 jam
				Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular (22.05)	Porsentase penemuan kasus diare pada semua umur
					Prosentase penemuan kasus diare pada balita
					Prosentase bumil dilakukan screening HBsAg/Hepatitis
					Prosesntase kasus ISPA tertangani sesuai standar
					Prosentase penemuan dan penanganan kasus TB
					Prosentase cacat 2 kasus kusta baru
					Prosentase penemuan kasus kusta pada anak
					Prosesntase penderita kusta RFT MB
					Prosesntase penderita kusta RFT PB
					Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan sesuai standart
					Persentase jumlah pengidap HIV yang mengakses layanan CST
				Peningkatan imunisasi (22.08)	Jumlah desa/kelurahan Universal Child Immunization
				Peningkatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah (22.09)	Jumlah KLB yg ditanggulangi < 24 jam
					Persentase ketepatan dan kelengkapan laporan penyakit potensial KLB
					Persentase penyelidikan epidemiologi yang dilaksanakan
					Persentase calon jemaah haji yg diperiksa

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)
1	2	3	4	5	6
				Komunikasi Informasi Edukasi (22.10)	Persentase terlaksananya kegiatan peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi P3M
				Monitoring, Evaluasi dan pelaporan (22.11)	Persentase terlaksananya monev dan pelaporan program P3M di Fasyankes (DBD, TB, Diare, HIV, Kusta, dan ISPA)
				Penanggulangan HIV-AIDS (22.12)	Persentase terkendalinya kegiatan penanggulangan HIV AIDS oleh KPAD (Komisi Penanggulangan AIDS Daerah)
				Kegiatan Pencegahan Penyakit Bersumber Binatang (22.13)	Persentase Angka kematian DBD
					Persentase kasus DBD ditangani sesuai standar
					Persentase angka bebas jentik
					Persentase kasus Zoonosis tertangani sesuai standart
					Persentase penderita cikungunya tertangani sesuai standart
					Persentase anak usia 1-12 tahun diberikan obat cacing
					Persentase penderita filariasis yang ditemukan dan ditangani sesuai standart
				PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN (23)	Persentase Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL) terakreditasi
					Persentase Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) terakreditasi
				Evaluasi pengembangan standar kesehatan (23.02)	Persentase klinik pratama yang dibina
					Persentase praktik perorangan dokter/dokter gigi yang dibina
					Persentase laboratorium klinik pratama yang dibina
					Persentase puskesmas yang melaksanakan Penilaian Kinerja Puskesmas
					Rasio tempat tidur RS per satuan penduduk
					Persentase rumah sakit yang mengirimkan laporan tahunan

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)
1	2	3	4	5	6
					Jumlah sarana kesehatan tingkat lanjutan (FKTL) yang terakreditasi
				Penyusunan Naskah Akademik (23.04)	Jumlah naskah akademik yang dibuat
				Akreditasi pelayanan kesehatan (23.09)	Jumlah puskesmas yang terakreditasi
				PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN PENDUDUK MISKIN (24)	Persentase masyarakat miskin yang mendapatkan jaminan kesehatan
					Persentase nakes yang memiliki kompetensi sesuai standart
				Pelayanan kesehatan masyarakat (24.11)	Persentase penyerapan dana ops puskesmas
				Manajemen dan koordinasi pelayanan masyarakat miskin (24.12)	Jml masyarakat miskin Penerima Bantuan Iuran (PBI)
					Prosentase masyarakat miskin yang dilayani di FKTP
					Prosentase tenaga kesehatan yang sesuai dengan kompetensi
					Prosentase tenaga kesehatan yang dibina sesuai kompetensi
				PROGRAM : PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA PRASARANA PUSKESMAS/ PUSTU DAN JARINGANNYA (25)	Cakupan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Pustu dan jaringannya yang diadakan dan terpelihara
				Pengadaan pusling	
				Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas (25.06)	Persentase jumlah puskesmas yang memenuhi standar minimal alat kesehatan, sarana dan prasarana puskesmas
				Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas (25.13)	Jumlah puskesmas yang mendapatkan pemeliharaan sarpras
				Rehabilitasi sedang/berat puskesmas Pembantu (25.20)	Jumlah Puskesmas Pembantu yang direhab dan dibangun
				Rehabilitasi sedang/berat puskesmas (25.23)	Jumlah Puskesmas yang direhab dan dibangun
				Pengelolaan asset bangunan kesehatan (25.27)	Jumlah asset bangunan yang dikelola

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)
1	2	3	4	5	6
				Kegiatan rehab rumah dinas medis dan paramedis (25.38)	Jumlah Rumah Dinas yang direhab
				Perenc pembangunan gedung puskesmas dan jaringannya (25.XX)	
				Perenc rehabilitasi gedung puskesmas dan jaringannya (25.XX)	
				PROGRAM : PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RS/RSJ/RS PARU-PARU/ RS MATA (26)	Persentase Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan (FKTL) yang memenuhi standar minimal alat kesehatan dan sarana prasarana
				Pembangunan instalasi pengolahan limbah RS (incinerator) (26.16)	Persentase Jumlah pembangunan instalasi pengolahan limbah rumah sakit (SLG)
				Pengadaan alat-alat kesehatan RS (26.18)	Persentase Jumlah pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit (SLG)
				Pengadaan obat-obatan RS (26.19)	Frekuensi pengadaan obat-obatan RS (SLG)
				Pengadaan ambulance/mobil jenazah (26.20)	Persentase pengadaan ambulance/mobil jenazah
				Pengadaan mebeuleur RS (26.21)	Persentase pengadaan mebelair RS
				Pengadaan perlengkapan rumah tangga RS (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu, dll) (26.22)	Persentase pengadaan perlengkapan rumah tangga RS (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu,dll)
				Pengadaan bahan-bahan logistik rumah sakit (26,23)	Persentase pengadaan bahan bahan logistik RS
				Pengadaan percetakan administrasi dan surat menyurat RS (26.24)	Persentase pengadaan administrasi dan surat menyurat RS
				Monitoring, evaluasi dan pelaporan (26.26)	Persentase monitoring, evaluasi dan pelaporan
				Pengadaan alat -alatkedokteran RS (26.31)	Persentase pengadaan alat kedokteran RS (SLG)
					Jumlah rumah sakit yang memenuhi standar Alkes dan Sarpras
				PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN LANSIA (30)	Persentase pelayanan kesehatan pada usia lanjut
				Pelayanan pemeliharaan kesehatan (30.01)	Persentase usia lanjut yang mendapatkan skrining

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)
1	2	3	4	5	6
				PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN KESEHATAN MAKANAN (31)	Persentase industri rumah tangga berijin yang memenuhi standar
				Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan Hasil Produksi Rumah Tangga (31.02)	Persentase IRT yang menerapkan CPPB-IRT (cara produksi pangan yang baik)
				PROGRAM PENINGKATAN KESELAMATAN IBU MELAHIRKAN DAN ANAK (32)	Persentase keluarga yang mencapai indeks keluarga sehat (IKS) sehat
				Kegiatan : Peningkatan dan pengembangan kesehatan ibu, bayi, balita dan kesehatan reproduksi (32.06)	Prosentase pelayanan kelas bumil sesuai standart
					Prosentase pelayanan kes bulin sesuai standart
					Prosentase pelayanan kes bayi baru lahir
					Pelayanan kesehatan balita
				PROGRAM PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN BIDANG KESEHATAN (33)	Persentase pelaksanaan pemilihan calon tenaga kesehatan teladan
				Kegiatan : Pemilihan calon tenaga kesehatan teladan (33.03)	Jumlah calon tenaga kesehatan teladan yang terpilih tingkat kabupaten
				PROGRAM KESEHATAN ANAK USIA SEKOLAH (34)	Prosentase pelayanan kesehatan pada usia pendidikan
				Pengembangan UKS (34.05)	Prosentase pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar
				Pengembangan Program Kesehatan Anak Usia Sekolah Berkelainan (SLB, Panti asuhan (34.08)	Persentase SLB yang melaksanakan skrining kesehatan (Pelayanan Kesehatan pada usia pendidikan di SLB)
				PROGRAM : PENGADAAN PENINGKATAN, DAN PENGEMBANGAN UJI LABORATORIUM KESEHATAN (35)	Persentase cakupan peningkatan dan pengembangan iji laboratorium kesehatan

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)
1	2	3	4	5	6
				Pengadaan Sarana dan Prasarana Uji Laboratorium Kesehatan (35.01)	Jumlah pengadaan peralatan kebersihan dan bahan pembersih
					Jumlah pengadaan suku cadang lab
					Jumlah pengadaan alat pemadam kebakaran
					Jumlah pengadaan alat laboratorium mikrobiologi
					Jumlah belanja pengadaan alat lab kimia air
					Jumlah pengadaan bahan pendamping lab hematologi
				Pengadaan Media Uji Laboratorium Kesehatan (35.02)	Jumlah reagen kimia dan biologi untuk pemeriksaan sampel air dan makanan
				Koordinasi dan sinkronisasi pelayanan uji Laboratorium Kesehatan (35.03)	Jumlah sampel air yang diperiksa secara bakteriologi
					Jumlah sampel air yang diperiksa secara kimia
					Jumlah puskesmas yang mendapatkan bimbingan teknis
				Pengadaan Media Uji Laboratorium Kesehatan Donor Darah (35.05)	Jumlah reagen untuk pemeriksaan darah donor
				PROGRAM SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (36)	Persentase desa yang melaksanakan STBM
				Pemicuan (36.01)	Jumlah desa melaksanakan STBM
				Peningkatan peran serta masyarakat (36.02)	Persentase KK dengan akses jamban
				Sosialisasi STBM (36.03)	Jumlah desa yang tersosialisasi STBM
				Monitoring evaluasi dan pelaporan (36.05)	Persentase desa ODF (bebas buang air besar sembarangan)
				PROGRAM PERCEPATAN PEMBANGUNAN SANITASI PERMUKIMAN (38)	Persentase desa di Kabupaten Kediri dengan penilaian resiko kesehatan lingkungan
				Studi EHRA (38.02)	Persentase desa di Kabupaten Kediri dengan penilaian resiko kesehatan lingkungan

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)
1	2	3	4	5	6
				PROGRAM PENINGKATAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN BLUD (39)	
				Pelayanan dan pendukung pelayanan puskesmas (39.01)	Jumlah laporan belanja fungsional BLUD setiap bulan dan laporan tahunan dalam 1 tahun anggaran
				Pelayanan dan pendukung pelayanan RSUD Pare (39.01)	Presentase penilaian Akreditasi RS yang memenuhi standart akreditasi internasional
					Capaian indikator SPM Rumah sakit yang mencapai target
					Bed Occupancy Rate (BOR)
					Average length of stay (ALOS)
					Turn Over Interval (TOI)
					Net Death Rate (NDR)
					Gross Death Rate (GDR)
					Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
					Persentase tercapainya indikator keuangan sesuai standar
					Efisiensi/ Cost Recovery Ratio
					Persentase kenaikan SDM/ pegawai yang memiliki sertifikat untuk memenuhi standar kompetensi
				Sosialisasi perundang - undangan PPK-BLUD (39,02)	
				PROGRAM PEMBINAAN LINGKUNGAN SOSIAL (43)	
				Penyediaan/pemeliharaan sarana yankes bagi masyarakat yang terkena penyakit akibat dampak konsumsi rokok dan penyakit lainya (43.01)	
				Pembangunan/rehabilitasi/pemeliharaan jalan, saluran air limbah, sanitasi dan air bersih (43.02)	

TABEL.V.2
RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA DAN PENDANAAN INDIKATIF SKPD
DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode			Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Kinerja pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2016	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Kinerja pada akhir periode				
											Tahun ke-1 2017		Tahun ke-2 2018		Tahun ke-3 2019		Tahun ke-4 2020		Tahun ke-5 2021								
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24				
Meningkatkan Pelayanan Bidang Kesehatan yang Berkualitas, Merata dan Terjangkau bagi Seluruh Masyarakat	Angka Kematian Ibu	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan	1. IKM	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN (01)	0	1		Cakupan pelayanan administrasi perkantoran	100%	100%	100%	8.101.431.452	10.247.530.150	10.247.530.150	10.247.530.150	2.156.441.841	2.337.573.720	100%									
	Angka Kematian Bayi		2. Persentase Keluarga Sehat					0	1	0	1	Penyediaan jasa surat menyurat (01.01)	Jumlah surat yang dikirim	3000 surat	3000 surat	3000 surat	4.910.000	3000 surat	5.060.000	3000 surat	5.060.000	3000 surat	5.590.200	3000 surat	6.149.220	65 buah	
								0	1	0	2	Penyediaan Jasa Komunikasi,Sumber daya air, Listrik (01.02)	Jumlah kantor yang terbayarkan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik dalam satu tahun	3 lokasi	3 lokasi	3 lokasi	3.024.900.000	3 lokasi	2.918.134.650	3 lokasi	2.918.134.650	3 lokasi	631.073.175	3 lokasi	694.180.493	3 lokasi	
													Frekuensi penyediaan jasa komunikasi, sumber daya, air dan listrik untuk RS SLG	0	0	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan			
								0	1	0	6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional (01.06)	Jumlah kendaraan dinas dan UPTD yang heregistrasi	15 unit	15 unit	15 unit	13.500.000	15 unit	263.500.000	15 unit	263.500.000	15 unit	15.373.050	15 unit	15.373.050	15 unit	
								0	1	0	7	Penyediaan jasa administrasi keuangan (01.07)	Jumlah pengelola keuangan yang terbayarkan honorarnya dalam 1 tahun anggaran	87 orang	87 orang	87 orang	305.065.000	87 orang	224.200.000	87 orang	224.200.000	87 orang	279.100.000	87 orang	279.100.000	87 orang	
													Jumlah penunjang kegiatan di sub bag keuangan	7 kegiatan	7 kegiatan	7 kegiatan	7 kegiatan	7 kegiatan	7 kegiatan	7 kegiatan	7 kegiatan	7 kegiatan	7 kegiatan	7 kegiatan			
								0	1	0	8	Penyediaan jasa kebersihan kantor (01.08)	Jumlah paket sarana kebersihan yang diadakan di kantor dinkes dan UPTD yang terbayar dalam 1 tahun	6 paket	6 paket	6 paket	543.200.000	6 paket	1.100.500.000	6 paket	1.100.500.000	6 paket	182.480.100	6 paket	200.728.110	6 paket	
													Jumlah tenaga non PNS di dinas dan UPTD yang terbayar dalam 1 tahun	6 orang	6 orang	6 orang	6 orang	6 orang	6 orang	6 orang	6 orang	6 orang	6 orang	6 orang	6 orang		
													Frekuensi penyediaan jasa kebersihan kantor RS SLG	0	0	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan		
								0	1	0	9	Pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor (01.09)	Jumlah sarana yang terpelihara	42 PC, 10 Laptop, 6 LCD	42 PC, 10 Laptop, 6 LCD	42 PC, 10 Laptop, 6 LCD	81.045.299	47 PC, 10 Laptop, 7 LCD, 2 scanner	335.250.000	50 PC, 10 Laptop, 8 LCD, 2 scanner	335.250.000	50 PC, 10 Laptop, 8 LCD, 2 scanner	113.467.750	51 PC, 10 Laptop, 8 LCD, 2 scanner	124.814.525	51 PC, 10 Laptop, 8 LCD, 2 scanner	
								0	1	1	0	Penyediaan ATK (01.10)	Jumlah paket belanja ATK di dinas dan UPTD dalam 1 tahun	8 paket	8 paket	8 paket	60.741.400	8 paket	412.576.000	8 paket	412.576.000	8 paket	34.382.392	8 paket	37.820.631	8 paket	
								0	1	1	1	Penyediaan Cetakan dan penggandaan (01.11)	Jumlah paket belanja cetakan yang diadakan dalam 1 tahun	2 paket	2 paket	2 paket	53.045.000	2 paket	41.540.000	2 paket	41.540.000	2 paket	54.690.790	2 paket	60.159.869	2 paket	

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode			Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Kinerja pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2016	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Kinerja pada akhir periode	
											Tahun ke-1 2017		Tahun ke-2 2018		Tahun ke-3 2019		Tahun ke-4 2020		Tahun ke-5 2021					
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
				0	1	1	2	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor (01.12)	Jumlah sarana yang diadakan di dinas	4 jenis	4 jenis	4 jenis	265.000.000	4 jenis	513.500.000	4 jenis	513.500.000	4 jenis	17.968.500	4 jenis	19.765.350	4 jenis		
								Jumlah penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor untuk RS SLG	0	0	1 tahun		1 tahun		1 tahun	1 tahun		1 tahun		1 tahun				
				0	1	1	3	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor (01.13)	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang akan diadakan/ disediakan	0	0	1 LCD, 2 printer scanner	1.494.180.000	3 LCD, 12 PC, 10 laptop, 3 AC, 9 printer, 5 camera, 1 wireless	1.873.817.500	3 PC, 1 LCD	1.873.817.500	0	368.021.500	0	404.823.650	3 PC, 1 LCD		
								Persentase jumlah penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor untuk RS SLG	0	0	0		50%		20%	10%		10%		100%				
				0	1	1	4	Penyediaan peralatan rumah tangga (01.14)	Jumlah audio yang terpelihara di kantor dinas	5 unit	5 unit	5 unit	1.528.787.793	5 unit	511.100.000	5 unit	511.100.000	5 unit	14.774.100	5 unit	16.251.510	5 unit		
								Persentase jumlah penyediaan peralatan rumah tangga untuk RS SLG	0	0	0		60%		20%	10%		10%		100%				
				0	1	1	5	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan (01.15)	Jumlah koran yang dibeli dinas dan UPTD dalam satu tahun	36 exp	36 exp	36 exp	5.850.000	36 exp	25.550.000	36 exp	25.550.000	36 exp	5.390.550	36 exp	5.929.605	36 exp		
				0	1	1	7	Penyediaan makanan dan minuman (01.17)	Jumlah tamu yang berkunjung	450 orang	450 orang	500 orang	4.000.000	500 orang	585.500.000	500 orang	585.500.000	500 orang	6.655.000	500 orang	7.320.500	500 orang		
				0	1	1	8	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah (01.18)	Jumlah perjalanan dinas luar daerah	350 kali	300 kali	300 kali	170.200.000	300 kali	700.000.000	300 kali	700.000.000	300 kali	119.790.000	300 kali	131.769.000	300 kali		
				0	1	1	9	Penyediaan Jasa Pendukung Adm Perkantoran (01.19)	Frekuensi honor tenaga kearsipan di dinas yang terbayar selama satu tahun	12 kali	12 kali	12 kali	75.020.000	12 kali	22.332.000	12 kali	22.332.000	12 kali	10.142.220	12 kali	11.156.442	12 kali		
								Persentase jumlah penyediaan jasa pendukung administrasi perkantoran RS SLG	0	0	0%		60%		20%	10%		10%		100%				

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Kinerja pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2016	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Kinerja pada akhir periode				
									Tahun ke-1 2017		Tahun ke-2 2018		Tahun ke-3 2019		Tahun ke-4 2020		Tahun ke-5 2021								
									Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
				0	1	2	0	Rapat- rapat Koordinasi dan konsultasi dalam daerah (01.20)	Frekuensi rapat-rapat yang dilaksanakan dalam 1 tahun	12 kali	0	12 kali	55.660.000	12 kali	265.000.000	12 kali	265.000.000	12 kali	52.574.500	12 kali	57.831.950	12 kali			
				0	1	2	1	Penyediaan jasa administrasi kepegawaian (01.21)	Lembur kegiatan	360 jam	360 jam	360 jam	46.036.800	360 jam	43.726.000	360 jam	43.726.000	360 jam	50.650.000	360 jam	50.650.000	360 jam			
								Penyediaan jasa administrasi kepegawaian (01.21)	Penggandaan peraturan kepegawaian	25,000 lembar	25,000 lembar	25,000 lembar		25,000 lembar		25,000 lembar	25,000 lembar		25,000 lembar	25,000 lembar	25,000 lembar	25,000 lembar			
									Jumlah perjalanan dinas dalam daerah	370H	370H	370H		370H		370H	370H		370H	370H	370H	370H			
									Frekuensi pembayaran non PNS	13 kali	13 kali	13 kali		13 kali		13 kali	13 kali		13 kali	13 kali	13 kali	13 kali			
				0	1	2	3	Penyediaan jasa administrasi barang (01.23)	Jumlah pengelola barang Dinas, Puskesmas, dan UPTD yang terbayarkan honorinya dalam 1 tahun	41 orang	41 orang	41 orang	120.038.000	41 orang	107.244.000	41 orang	107.244.000	41 orang	121.046.464	41 orang	133.151.110	41 orang			
				0	1	2	4	Penyediaan jasa Keamanan kantor (01.24)	Jumlah petugas keamanan/ jaga malam yang terbayarkan honorinya dalam satu tahun	3 orang	3 orang	3 orang	250.252.160	3 orang	299.000.000	3 orang	299.000.000	3 orang	73.271.550	3 orang	80.598.705	3 orang			
									Jumlah penyediaan jasa keamanan kantor untuk RS SLG	-	-	-		1 tahun		1 tahun	1 tahun		1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun			
				0	2			PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR (02)	Persentase sarana dan prasarana aparatur yang layak fungsi	100%	100%	100%	1.895.100.000	100%	6.885.743.000	100%	2.935.743.000	100%	2.482.826.727	100%	2.194.136.036	100%			
									Persentase Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang memenuhi standar minimal alat kesehatan dan sarana prasarana	-	-	0%		5,40%		10,80%		16,20%		21%		21%			
				0	2	0	3	pembangunan gedung kantor (02.03)	Jumlah gedung kantor yang dibangun	0	0	1 lokasi	-	2 lokasi	4.000.000.000	0	50.000.000	0	50.000.000	0	50.000.000	0	50.000.000	2 lokasi	
				0	2	1	2	Pengadaan tanah (02.12)	Persentase jumlah tanah yang dibeli	-	-	100%	1.260.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
				0	2	2	2	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor (02.22)	Jumlah gedung kantor dinas dan UPTD yang dipelihara	5 unit	5 unit	5 unit	73.250.000	5 unit	540.000.000	5 unit	540.000.000	5 unit	540.000.000	5 unit	540.000.000	5 unit			
				0	2	2	4	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas / operasional (02.24)	Jumlah kendaraan dinas dan UPTD yang terpelihara	16 unit	16 unit	16 unit	204.600.000	16 unit	684.570.000	16 unit	684.570.000	16 unit	684.570.000	16 unit	684.570.000	16 unit			
				0	2	2	6	Pemeliharaan berkala/rutin perlengkapan gedung kantor (02.26)	Jumlah dan jenis perlengkapan kantor yang dipelihara	10 unit	11 unit	12 unit	28.000.000	13 unit	39.500.000	14 unit	39.500.000	15 unit	52.574.500	16 unit	57.831.950	17 unit			
				0	2	3	3	Pemeliharaan berkala/rutin peralatan dan perlengkapan kantor (02.33)	Jumlah mebelair dinas dan peralatan kantor UPTD yang terpelihara	33 unit	33 unit	33 unit	84.500.000	33 unit	227.550.000	33 unit	227.550.000	33 unit	69.345.100	33 unit	76.279.610	33 unit			
									Jumlah sarana komunikasi dinas (telepon dan ipon) yang dipelihara	18 unit	18 unit	18 unit		18 unit		18 unit	18 unit		18 unit	18 unit	18 unit	18 unit			
				0	2	4	2	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor (02.42)	Jumlah gedung kantor yang direhab	4 lokasi	4 lokasi	4 lokasi	33.000.000	4 lokasi	1.100.000.000	2 lokasi	1.100.000.000	2 lokasi	694.859.427	2 lokasi	453.102.167	14 lokasi			

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Kinerja pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2016	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Kinerja pada akhir periode		
									Tahun ke-1 2017		Tahun ke-2 2018		Tahun ke-3 2019		Tahun ke-4 2020		Tahun ke-5 2021		Renstra SKPD				
									Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
				0	2	5	1	Pensertifikatan Tanah milik daerah (02.51)	Jumlah tanah yang disertifikatkan	4 lokasi	4 lokasi	6 Lokasi	-	4 Lokasi	82.373.000	2 lokasi	82.373.000	3 lokasi	109.638.450	3 lokasi	120.602.309	18 lokasi	
				0	2	5	2	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan dan perlengkapan alat medis (02.52)	Persentase puskesmas yang melaksanakan pemeliharaan rutin berkala peralatan dan perlengkapan alat medis	100%	100%	100%	211.750.000	100%	211.750.000	100%	211.750.000	100%	281.839.250	100%	211.750.000	100%	
								Persentase puskesmas yang memenuhi standar minimal alat kesehatan dan sarpras	-	-	0%		5,40%		10,80%	16,20%		21%		21%			
				0	5			PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR (05)	Persentase sumberdaya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya	90%	90%	90%	646.366.900	90%	1.392.952.500	90%	1.392.952.500	90%	1.240.350.000	90%	1.240.350.000	90%	
				0	5	0	1	Pendidikan & pelatihan formal (05.01)	Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan formal	25 orang	25 orang	25 orang	-	25 orang	75.000.000	25 orang	75.000.000	25 orang	156.000.000	25 orang	156.000.000	125 orang	
				0	5	0	3	Bintek implementasi peraturan perundang-undangan (05.03)	Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi peraturan perundang-undangan	74 orang	74 orang	74 orang	4.456.400	74 orang	4.374.000	74 orang	4.374.000	74 orang	5.550.000	74 orang	5.550.000	370 orang	
				0	5	0	5	Akreditasi tenaga fungsional (05.05)	Frekuensi pembahasan yang dilaksanakan	2 kali	2 kali	2 kali	27.540.500	2 kali	778.578.500	2 kali	778.578.500	2 kali	338.800.000	2 kali	338.800.000	2 kali	
				0	5	0	7		Jumlah peserta yang mengalami peningkatan pengetahuan dan ketrampilan SDM bidang kesehatan	300 peserta	300 peserta	80 peserta	614.370.000	80 peserta	535.000.000	80 peserta	535.000.000	80 peserta	740.000.000	80 peserta	740.000.000	400 peserta	
									Jumlah institusi pendidikan kesehatan dan pendidikan lainnya yang bekerja sama dengan Dinas Kesehatan	4 institusi	4 institusi	4 institusi		4 institusi		4 institusi	4 institusi		4 institusi	4 institusi	4 institusi		
									Jumlah lokasi yang dilakukan survey kepuasan masyarakat di lingkup wilayah kerja dinas kesehatan Kab. Kediri	41 lokasi	41 lokasi	41 lokasi		41 lokasi		41 lokasi	41 lokasi		41 lokasi	41 lokasi	41 lokasi		
									Persentase puskesmas yang dilakukan bimbingan teknis layanan prima	27%	27%	27%		41%		54%	68%		100%		100%		
				0	6			PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN N SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN (06)	Cakupan program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja keuangan	100%	100%	100%	231.261.500	100%	199.340.000	100%	199.340.000	100%	263.413.510	100%	300.883.072	100%	
				0	6	0	1	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja serta keuangan (06.01)	Jumlah dokumen laporan kinerja dan ikhtisar kinerja keuangan yang disusun	2 dokumen	2 dokumen	2 dokumen	4.962.000	2 dokumen	4.672.000	2 dokumen	4.672.000	2 dokumen	6.840.275	2 dokumen	6.840.275	2 dokumen	
				0	6	0	6	Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (06.06)	Jumlah dokumen laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang disusun	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	7.785.000	1 dokumen	7.533.500	1 dokumen	7.533.500	1 dokumen	11.029.797	1 dokumen	11.029.797	1 dokumen	
				0	6	0	7	Penyusunan RENJA (06.07)	Jumlah dokumen RENJA yang disusun	3 dokumen	3 dokumen	3 dokumen	5.833.000	3 dokumen	5.621.500	3 dokumen	5.621.500	3 dokumen	8.230.438	3 dokumen	45.700.000	15 dokumen	

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Kinerja pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2016	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Kinerja pada akhir periode			
									Tahun ke-1 2017		Tahun ke-2 2018		Tahun ke-3 2019		Tahun ke-4 2020		Tahun ke-5 2021							
									Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
				0	6	0	8	Penyusunan pelaporan keuangan bulanan (06.08)	Jumlah laporan keuangan yang disusun dalam 1 tahun oleh subbag keuangan	15 laporan	15 laporan	15 laporan	61.990.000	15 laporan	39.898.000	15 laporan	39.898.000	15 laporan	45.700.000	15 laporan	45.700.000	15 laporan		
				0	6	1	5	Penyusunan RENSTRA (06.15)	Jumlah dokumen RENSTRA yang disuusun	-	-	1 dokumen	15.383.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1 dokumen	
				0	6	2	0	Pengembangan sistem dan layanan informasi terpadu (06.20)	Jumlah dokumen profil yang disusun	38 dokumen	38 dokumen	38 dokumen	135.308.500	38 dokumen	141.615.000	38 dokumen	141.615.000	38 dokumen	191.613.000	38 dokumen	191.613.000	190 dokumen		
									Frekuensi pemeliharaan berita dalam WEB	12 bulan	12 bulan	12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan				
									Frekuensi pemeliharaan LAN	12 bulan	12 bulan	12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan				
									Jumlah LAN yang terpelihara	2 jaringan	2 jaringan	2 jaringan		2 jaringan		2 jaringan		2 jaringan		2 jaringan				
									Frekuensi Belanja publikasi	12 kali	12 kali	12 kali		12 kali		12 kali		12 kali		12 kali		12 kali		
				1	5			PROGRAM OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN (15)	Persentase pemennhan kebutuhan obat dan perbekalan kesehatan di sarana kesehatan pemerintah	85,8%	85,8%	90%	5.272.847.700	90%	5.349.344.000	90%	5.349.344.000	90%	5.532.500.000	90%	5.532.500.000	90%		
								Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan (15.01)	Persentase item obat yang terpenuhi	85,80%	85,80%	90%	5.190.314.700	90%	5.327.500.000	90%	5.327.500.000	90%	5.500.000.000	90%	5.500.000.000	90%		
								Peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan (15.05)	Persentase kelompok masyarakat yang mendapatkan informasi dan pembinaan obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, Pangan, PKRT	20%	20%	20%	82.533.000	40%	21.844.000	50%	21.844.000	60%	32.500.000	70%	32.500.000	70%		
				1	6			PROGRAM KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA (16)	Persentase pelayanan kesehatan pada usia produktif (15-59 tahun)	70%	70%	72%	37.220.250	75%	41.870.500	78%	41.870.500	80%	48.470.338	80%	48.470.338	80%		
				1	6	0	3	Pengembangan Kesehatan Remaja (16.03)	Persentase pelayanan kesehatan usia produktif (15-59 tahun) yang mendapat penyuluhan kesehatan reproduksi	72%	75%	76%	37.220.250	77%	41.870.500	78%	41.870.500	79%	48.470.338	80%	48.470.338	80%		
								PENINGKATAN IKLIM INVESTASI DAN REALISASI INVESTASI (16)	Persentase Sistem Informasi / Sinkronisasi Rekomendasi Perizinan Terintegrasi SIMPDU Online yang tersedia			100%	48.000.000	-	-	-	0	-	0	-	0	100%		
				1	6	0	4	Pengembangan sistem informasi penanaman modal 04)	Jumlah Sistem Informasi / Sinkronisasi Rekomendasi Perizinan Terintegrasi SIMPDU Online yang tersedia	-	-	1 paket kegiatan	48.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	1 paket kegiatan		
								UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (16)	Persentase sekolah lanjutan tingkat atas/ sederajat yang tersosialisasi kegiatan di panti rehabilitasi dampak asap rokok	-	-	10%	15.965.094.500	15%	14.150.938.750	20%	14.150.938.750	25%	14.431.942.161	30%	14.431.942.161	100%		
									Persentase obat dan perbekalan kesehatan dengan tingkat aman	80%	80%	82%		84%		86%		88%		90%		90%		
									Angka Kesakitan Diabetes Militus	-	-	6,9% x jumlah penduduk		6,9% x jumlah penduduk		6,9% x jumlah penduduk		6,9% x jumlah penduduk		6,9% x jumlah penduduk		6,9% x jumlah penduduk		

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Kinerja pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2016	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode		
												Tahun ke-1 2017		Tahun ke-2 2018		Tahun ke-3 2019		Tahun ke-4 2020		Tahun ke-5 2021				
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
								Angka Kesakitan Hipertensi	-	-	-	25,61 x jumlah penduduk		25,61 x jumlah penduduk		25,61 x jumlah penduduk		25,61 x jumlah penduduk		25,61 x jumlah penduduk		25,61 x jumlah penduduk		25,61 x jumlah penduduk
									Persentase ODGI Berat yang mendapatkan pelayanan sesuai standart	100%	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%
									Persentase pengobat dan penyehat tradisional yang memiliki tjin	20,8%	20,8%	25%		30%		35%		40%		45%		45%		45%
									Persentase sarana kefarmasian yang memenuhi standar	-	-	36,70%		40,70%		45%		51,70%		56,70%		56,70%		56,70%
				1	6	0	2	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan (16.02)	Jumlah sekolah lanjutan tingkat atas/ sederajat yang tersosialisasi kegiatan di panti rehabilitasi akibat rokok	-	-	2	13.030.000	3	30.000.000	4	30.000.000	5	50.000.000	6	50.000.000	20		
				1	6	0	6	Revitalisasi sistem kesehatan (16.06)	jumlah dokumen anggaran tersedia	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	58.574.500	1 dokumen	52.950.250	1 dokumen	52.950.250	1 dokumen	77.524.461	1 dokumen	77.524.461	5 dokumen		
									Jumlah dokumen laporan tahunan yang tersedia	38 dokumen	38 dokumen	38 dokumen		38 dokumen	38 dokumen	38 dokumen	38 dokumen	38 dokumen	38 dokumen	38 dokumen	38 dokumen			
				1	6	0	7	Pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan (16.07)	Persentase ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan	75%	75%	78%	169.430.000	79%	57.723.000	82%	57.723.000	85%	132.723.000	88%	132.723.000	88%		
				1	6	0	9	Pelayanan Kesehatan Dasar dan Kesehatan Khusus (16.09)	Persentase penderita DM yang dilayani sesuai standart	100%	100%	100%	179.137.500	100%	-	100%	100%	100%	100%	100%	-	100%		
									Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan sesuai standart	100%	100%	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
									Persentase WNI usia 15-59 tahun mendapatkan skreening kesehatan sesuai standart	20%	20%	30%		40%	50%	60%		70%	70%		70%			
									Persentase desa yang melaksanakan posbindu	20%	20%	30%		40%	50%	60%		70%	70%		70%			
									Persentase sekolah yang melaksanakan kawasan tanpa rokok	20%	20%	30%		40%	50%	60%		70%	70%		70%			
									Persentase perempuan usia 30-50 tahun terdeteksi kanker leher rahim dan kanker payudara	20%	20%	30%		40%	50%	60%		70%	70%		70%			
				1	6	1	2	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan (16.12)	Jumlah puskesmas yang memberikan pelayanan P3K pada acara Hari besar dan PHBN	37 puskesmas	37 puskesmas	37 puskesmas	105.400.000	37 puskesmas	108.700.000	37 puskesmas	108.700.000	37 puskesmas	144.679.700	37 puskesmas	144.679.700	37 puskesmas		
				1	6	1	5	Monitoring Evaluasi dan pelaporan (16.15)	Persentase puskesmas yang dibina dan termonitoring kegiatan serta pelaporannya	100%	100%	100%	316.486.900	100%	39.370.000	100%	39.370.000	100%	124.370.000	100%	124.370.000	100%		
									Persentase RS, klinik utama, laboratorium dan optik yang dibina	100%	100%	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%			
									Persentase kegiatan monitoring obat dan perbekalan kesehatan (stok opnam)	90%	90%	93%		95%	96%	98%		98%	98%		98%			

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Kinerja pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2016	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Kinerja pada akhir periode					
									Tahun ke-1 2017		Tahun ke-2 2018		Tahun ke-3 2019		Tahun ke-4 2020		Tahun ke-5 2021									
									Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
									Persentase pelaporan obat dan perbekalan kesehatan puskesmas (LPLPO)	65%	65%	67%		69%		72%		75%		78%		78%				
				1	6	1	6	Pembinaan Biaya pelayanan kesehatan tingkat puskesmas (16.16)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan kegiatan operasional puskesmas	37 puskesmas	37 puskesmas	37 puskesmas	1.180.558.000		6.711.000		6.711.000		60.000.000		60.000.000					
				1	6	1	8	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Khusus (16.18)	Persentase bebas pasung pada ODGJ Berat	100%	100%	100%	103.630.100	100%	54.929.500	100%	54.929.500	100%	18.768.000	100%	18.768.000	100%				
									Jml puskesmas yang melaksanakan upaya kesehatan kerja dasar	0 desa	0 desa	1 desa		5 desa		10 desa		15 desa		20 desa		20 desa				
									Jumlah pos UKK yang terbentuk	3 pos	4 pos	10 pos		15 pos		25 pos		37 pos		37 pos		37 pos				
									Jml puskesmas yang melaksanakan upaya kesehatan olah raga	10 desa	10 desa	20 desa		25 desa		30 desa		35 desa		37 desa		37 desa				
									Persentase pengobat tradisional yang dibina	40%	40%	50%		60%		70%		80%		90%		90%				
									Persentase penyehat tradisional yang dibina	20%	20%	25%		30%		35%		40%		45%		45%				
									Persentase puskesmas yang melakukan pembinaan yankestrad	24%	24%	45%		60%		75%		85%		90%		90%				
				1	6	1	9	Pembinaan kefarmasian dan alat kesehatan di fasilitas pelayanan kefarmasian (16.19)	Persentase apotek yang memenuhi standar minimal pelayanan kefarmasian	-	-	40%	38.292.500	45%	-	50%	-	55%	23.322.000	60%	23.322.000	60%				
									Persentase toko obat yang memenuhi standar minimal pelayanan kefarmasian	-	-	35%		40%		45%		55%		60%		60%				
									Persentase sarana farmasi FKTP dan FKTL yang memenuhi standar minimal pelayanan kefarmasian	-	-	35%		37%		40%		45%		50%		50%				
				1	6	2	0	Bantuan Operasional Kesehatan (16.20)	Jumlah puskesmas yang didanai kegiatan dengan dana BOK	37 puskesmas	37 puskesmas	37 puskesmas	11.100.555.000	37 puskesmas	11.100.555.000	37 puskesmas	11.100.555.000	37 puskesmas	11.100.555.000	37 puskesmas	11.100.555.000	37 puskesmas	11.100.555.000	37 puskesmas		
									Frekuensi kegiatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif bersumber dana BOK yang terlaksana	12 bulan	12 bulan	12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan		
				1	6	2	1	Jaminan Persalinan (16.21)	Frekuensi tersedianya dana untuk pelayanan persalinan di puskesmas		12 bulan, 37 puskesmas	12 bulan, 37 puskesmas	2.700.000.000	12 bulan, 37 puskesmas	2.700.000.000	12 bulan, 37 puskesmas	2.700.000.000	12 bulan, 37 puskesmas	2.700.000.000	12 bulan, 37 puskesmas	2.700.000.000	12 bulan, 37 puskesmas	2.700.000.000	12 bulan, 37 puskesmas		
				1	7			PROGRAM PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN (17)	Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang dibina	-	-	15%	15.360.000	40%	116.059.000	50%	116.059.000	60%	272.431.631	70%	272.601.424	70%				
				1	7	0	1	Peningkatan pemberdayaan konsumen/masyarakat dibidang obat dan makanan (17.01)	Jumlah peserta pelatihan keamanan pangan dalam rangka sertifikasi PIRT	-	-	-		120 industri	104.960.000	120 industri	104.960.000	120 industri	29.000.000	120 industri	29.000.000	120 industri				
									Jumlah peserta pembinaan petugas kesling puskesmas dalam pengawasan IRTP		37 puskesmas	37 puskesmas		37 puskesmas		37 puskesmas		37 puskesmas		37 puskesmas		37 puskesmas		37 puskesmas		

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Kinerja pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2016	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode	
												Tahun ke-1 2017		Tahun ke-2 2018		Tahun ke-3 2019		Tahun ke-4 2020		Tahun ke-5 2021			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
								Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya (17.02)	Persentase kelompok masyarakat yang mendapatkan informasi dan pembinaan obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, Pangan, PKRT	-	-	15%	15.360.000	40%	11.099.000	50%	11.099.000	60%	243.431.631	70%	243.601.424	70%	
				1	9			PROGRAM PROMOSI KESEHATAN	Prosentase Desa siaga Aktif purnama mandiri	12,21%	12,21%	12%	814.240.000	13%	600.500.000	14%	600.500.000	15%	373.440.600	16%	373.440.600	16%	
								DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (19)	Prosentase Taman Posyandu	27,80%	27,80%	45%		47%		49%		51%		53%		53%	
				1	9	0	1	Pengembangan media Promosi dan Informasi sadar Hidup sehat (19.01)	Jumlah media promosi yang digunakan	61 kali	61 kali	82 kali	309.104.000	85 kali	446.752.000	87 kali	446.752.000	89 kali	122.755.600	90 kali	122.755.600	90 kali	
				1	9	0	2	Penyuluhan masyarakat Pola Hidup bersih dan sehat (19.02)	Persentase rumah tangga sehat	51,6%	51,6%	56%	96.966.000	59%	153.748.000	62%	153.748.000	65%	250.685.000	68%	250.685.000	68%	
				1	9	0	6	Pengadaan media promosi dan informasi sadar hidup sehat (19.06)															
				1	9	0	7	Penyuluhan kesehatan akibat rokok (19.07)															
				1	9	0	9	Peningkatan kerjasama pengembangan Posyandu (19.09)	Prosentase posyandu purnama mandiri	87,40%	87%	70%	408.170.000	72%		74%		76%		78%		78%	
									Prosentase kader aktif	99,59%	99,59%	100%		100%		100%		100%		100%		100%	
									Prosentase poskesdes aktif	100%	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%	
									Prosentase poskestren	13%	13%	15%		16%		17%		18%		19%		19%	
									Prosentase Saka Bakti Husada	40%	40%	45%		70%		80%		90%		100%		100%	
				2	0			PROGRAM PENINGKATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PKK (20)	Persentase pemberdayaan masyarakat dalam pendampingan gizi buruk	-	-	100%	364.850.000	100%	364.850.000	100%	364.850.000	100%	395.000.000	100%	395.000.000	100%	
									Persentase pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan taman posyandu	59%	59%	60%		61%		62%		63%		64%		64%	
				2	0	0	3	Pemberdayaan masyarakat melalui kelompok kerja 2 (20.03)	Prosentase taman posyandu optimal	-	-	65	9.850.000	70	9.850.000	80	9.850.000	85	40.000.000	90	40.000.000	90	
				2	0	0	5	pemberdayaan masyarakat melalui kelompok kerja 4 (20.05)	Presentase kader PKK yang terlibat dalam perawatan Gizi Buruk	100%	100%	100%	355.000.000	100%	355.000.000	100%	355.000.000	100%	355.000.000	100%	355.000.000	100%	
				2	0			PROGRAM PERBAIKAN DAN PENINGKATAN GIZI MASYARAKAT (20)	Persentase balita gizi buruk	0,61%	0,61%	0,60%	127.832.250	0,59%	1.107.674.220	0,58%	1.207.674.220	0,57%	990.000.000	0,56%	890.000.000	0,55%	
				2	0	0	1	Penyusunan Peta informasi masyarakat kurang gizi (20.01)	Persentase puskesmas yang menyusun peta informasi masyarakat kurang gizi	-	-	-		-		-		200.000.000	-	100.000.000	-		

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Kinerja pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2016	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Kinerja pada akhir periode		
									Tahun ke-1 2017		Tahun ke-2 2018		Tahun ke-3 2019		Tahun ke-4 2020		Tahun ke-5 2021						
									Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
				2	0	0	3	Penanggulangan KEP, Anemia Gizi Besi, GAKY, KVA dan kekurangan gizi mikro lainnya (20.03)	Persentase Ibu Hamil yang mendapat TTD 90 tablet	89,40%	89,40%	90%	105.373.750	91%	958.022.220	92%	1.058.022.220	93%	400.000.000	94%	400.000.000	94%	
									Persentase bayi 0-6 bln mendapat ASI eksklusif	64,60%	64,60%	65%		66%		67%		68%		69%		69%	
									Persentase balita gizi buruk mendapatkan perawatan	100%	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%	
				2	0	0	4	Pemberdayaan masyarakat utk mencapai keluarga sadar gizi (20.04)	Persentase KK yang memenuhi 5 indikator kadarzi	46,53%	46,53%	47%	5.610.000	48%	130.000.000	49%	130.000.000	50%		51%	-	52%	
				2	0	0	6	Monitoring, evaluasi dan pelaporan (20.06)	Persentase puskesmas yang mengirim laporan bulanan Gizi	100%	100%	100%	16.848.500	100%	19.652.000	100%	19.652.000	100%	390.000.000	100%	390.000.000	100%	
				2	1			PROGRAM PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT (21)	Presentase rumah sehat	67%	67%	72%	2.043.958.800	80%	12.320.552.950	85%	12.320.552.950	90%	10.897.700.000	93%	10.917.700.000	93%	
				2	1	0	1	Pengkajian pengembangan lingkungan sehat (21.01)	Persentase penduduk yang memiliki akses berkelanjutan terhadap air minum yang layak	65,00%	65%	70%	48.545.000	75%	78.179.000	85%	78.179.000	90%	56.800.000	100%	56.800.000	100%	
				2	1	0	2	Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat (21.02)	Persentase Tempat - Tempat Umum (TTU) yang memenuhi syarat memiliki sertifikat laik sehat	2,00%	2,00%	3%	41.755.800	10%	25.040.250	50%	25.040.250	80%	61.800.000	100%	61.800.000	100%	
									Persentase TP2M yang memenuhi syarat	3,80%	3,80%	10%		20%		30%		50%		80%		80%	
				2	1	0	3	Sosialisasi Kebijakan lingkungan sehat (21.03)	Persentase sarana sanitasi untuk masyarakat	50%	50%	54%	11.690.000	60%	11.966.000	65%	11.966.000	70%	26.800.000	80%	26.800.000	80%	
				2	1	0	4	Monitoring evaluasi dan pelaporan (21.04)	Jumlah puskesmas yang termonitoring kegiatan PL nya	37 puskesmas	37 puskesmas	37 puskesmas	22.597.000	37 puskesmas	6.800.000	37 puskesmas	6.800.000	37 puskesmas	6.800.000	37 puskesmas	6.800.000	37 puskesmas	
									jumlah puskesmas yg melaksanakan yankesling	5 puskesmas	5 puskesmas	10 puskesmas		12 puskesmas		20 puskesmas		37 puskesmas		37 puskesmas		37 puskesmas	
				2	1	1	1	Kabupaten sehat (21.11)	Jumlah kecamatan yang menyelenggarakan tatanan kawasan sehat	13 kecamatan	13 dari 26 kecamatan	13 dari 26 kecamatan	368.801.000	18 dari 26 kecamatan	253.067.700	18 dari 26 kecamatan	253.067.700	26 dari 26 kecamatan	300.000.000	26 dari 26 kecamatan	300.000.000	26 dari 26 kecamatan	
				2	1	1	3	Pengadaan IPAL dan SPAL Puskesmas RS (21.13)	Persentase sarana kesehatan untuk melakukan pengolahan limbah medis sesuai standar	3%	3%	3%	1.550.570.000	10%	11.945.500.000	50%	11.945.500.000	70%	10.445.500.000	85%	10.465.500.000	85%	
				2	2			PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR (22)					2.210.259.500		2.237.713.000		2.237.713.000		6.639.212.000		4.539.212.000		
									Insiden Rate DBD	63,88	63,88	≤49		≤49		≤49		≤49		≤49		≤49	
									Presentase kasus HIV mendapat ARV	81,80%	81,80%	85%		90%		90%		90%		90%		90%	
									Prosentase keberhasilan pengobatan kusta kering (PB)	100%	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%	

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Kinerja pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2016	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode	
												Tahun ke-1 2017		Tahun ke-2 2018		Tahun ke-3 2019		Tahun ke-4 2020		Tahun ke-5 2021			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
								Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular (22.05)	Prosentase keberhasilan pengobatan kusta basah (MB)	94,90%	94,90%	95%		95%		95%		95%		95%		95%	
									Prosentase Keberhasilan Pengobatan TB	89%	89%	89%		89%		89%		89%		89%		89%	
									Angka Kesakitan Diare untuk Semua Umur	17,29	17,29	≤ 270		≤ 270		≤ 270		≤ 270		≤ 270		≤ 270	
									Angka Kesakitan Diare untuk Balita	71,75	71,75	≤ 843		≤ 843		≤ 843		≤ 843		≤ 843		≤ 843	
									Persentase desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	98,20%	98,20%	98,50%		98,8%		99,1%		99,4%		100%		100%	
									Persentase Kejadian Luar Biasa (KLB) ditanggulangi < 24 jam	100%	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%	
								Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular (22.05)	Porsentase penemuan kasus diare pada semua umur	64%	64%	70%	1.232.522.250	70%	1.340.409.000	80%	1.340.409.000	90%	2.324.160.000	100%	100.000.000	100%	
									Prosentase penemuan kasus diare pada balita	42,50%	50%	60%		60%		70%		80%		80%		90%	
									Prosentase bumil dilakukan screening HBsAg/Hepatitis	10%	80%	80%		80%		80%		80%		80%		80%	
									Prosentase kasus ISPA tertangani sesuai standar	70%	60%	70%		80%		80%		80%		80%		80%	
									Prosentase penemuan dan penanganan kasus TB	70%	70%	70%		70%		70%		70%		70%		70%	
									Prosentase cacat 2 kasus kusta baru	<5%	<5%	<5%		<5%		<5%		<5%		<5%		<5%	
									Prosentase penemuan kasus kusta pada anak	<2%	<5%	<5%		<5%		<5%		<5%		<5%		<5%	
									Prosesntase penderita kusta RFT MB	94,9%	94,9%	95%		95%		95%		95%		95%		95%	
									Prosesntase penderita kusta RFT PB	100%	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%	
									Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan sesuai standart	63,4%	63,4%	80%		85%		90%		90%		90%		90%	
									Persentase jumlah pengidap HIV yang mengakses layanan CST	74,3%	74,3%	80%		85%		90%		90%		90%		90%	
								Peningkatan imunisasi (22.08)	Jumlah desa/kelurahan Universal Child Immunization	338	338	339	246.830.000	340	214.295.000	341	214.295.000	342	275.000.000	344	404.000.000	344	
									Jumlah KLB yg ditanggulangi < 24 jam	7	7	7	75.295.000	7	67.705.000	7	67.705.000	7	95.000.000	7	1.324.160.000	7	
								Peningkatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah (22.09)	Persentase ketepatan dan kelengkapan laporan penyakit potensial KLB	97%	97%	97,5%		98%		98,5%		99%		100%		100%	
									Persentase penyelidikan epidemiologi yang dilaksanakan	100%	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%	
									Persentase calon jemaah haji yg diperiksa	100%	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%	

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Kinerja pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2016	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Kondisi Kinerja pada akhir periode	
									Tahun ke-1 2017		Tahun ke-2 2018		Tahun ke-3 2019		Tahun ke-4 2020		Tahun ke-5 2021							
									Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
				2	2	1	0	Komunikasi Informasi Edukasi (22.10)	Persentase terlaksananya kegiatan peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi P3M	100%	100%	100%	181.249.000	100%	-	100%	-	100%	100.000.000	100%	2.161.052.000	100%		
				2	2	1	1	Monitoring, Evaluasi dan pelaporan (22.11)	Persentase terlaksananya monev dan pelaporan program P3M di Fasyankes (DBD, TB, Diare, HIV, Kusta, dan ISPA)	100%	100%	100%	101.430.000	100%	121.000.000	100%	121.000.000	100%	504.000.000	100%	275.000.000	100%		
				2	2	1	2	Penanggulangan HIV-AIDS (22.12)	Persentase terkendalinya kegiatan penanggulangan HIV AIDS oleh KPAD (Komisi Penanggulangan AIDS Daerah)	100%	100%	100%	199.118.250	100%	204.348.000	100%	204.348.000	100%	3.161.052.000	100%	95.000.000	100%		
				2	2	1	3	Kegiatan Pencegahan Penyakit Bersumber Binatang (22.13)	Persentase Angka kematian DBD	< 1 %	< 1 %	< 1 %	173.815.000	< 1 %	289.956.000	< 1 %	289.956.000	< 1 %	180.000.000	< 1 %	180.000.000	< 1 %		
									Persentase kasus DBD ditangani sesuai standar	100%	100%	100%		100%		100%		100%	100%					
									Persentase angka bebas jentik	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%		≥ 95%		≥ 95%		≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%				
									Prosentase kasus Zoonosis tertangani sesuai standart	100%	100%	100%		100%		100%		100%	100%	100%				
									Prosentase penderita cikungunya tertangani sesuai standart	100%	100%	100%		100%		100%		100%	100%	100%				
									Prosentase anak usia 1-12 tahun diberikan obat cacing	97,44%	97,44%	100%		100%		100%		100%	100%	100%				
									Persentase penderita filariasis yang ditemukan dan ditangani sesuai standart	100%	100%	100%		100%		100%		100%	100%	100%				
				2	3			PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN (23)	Persentase Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL) terakreditasi	21%	21%	43%	2.908.398.000	50%	1.803.758.000	57%	1.803.758.000	79%	1.872.110.000	79%	1.872.110.000	79%		
									Persentase Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) terakreditasi	3%	3%	3%		12%		12%		12%	12%	12%				
				2	3	0	2	Evaluasi pengembangan standar kesehatan (23.02)	Persentase klinik pratama yang dibina	89%	89%	95%	29.433.000	95%	103.758.000	97%	103.758.000	97%	72.110.000	97%	72.110.000	97%		
									Persentase praktik perorangan dokter/dokter gigi yang	24%	24%	24%		60%		75%		85%	90%		90%			
									Persentase laboratorium klinik pratama yang dibina	0%	0%	0%		100%		100%		100%	100%		100%			
									Persentase puskesmas yang melaksanakan Penilaian Kinerja Puskesmas	100%	100%	100%		100%		100%		100%	100%		100%			
									Rasio tempat tidur RS per satuan penduduk	1:1921	1:1921	1:1734		1:1734		1:1629		1:1629	1:1629		1:1629			
									Persentase rumah sakit yang mengirimkan laporan tahunan	100%	100%	100%		100%		100%		100%	100%		100%			
									Jumlah sarana kesehatan tingkat lanjutan (FKTL) yang terakreditasi	3	3	6		7		8		11	11		11			
				2	3	0	4	Penyusunan Naskah Akademik (23.04)	Jumlah naskah akademik yang dibuat	-	-	1 buah	-	-	-	-	-	1 buah	1.800.000.000	-	-	-	-	

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Kinerja pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2016	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Kondisi Kinerja pada akhir periode	
									Tahun ke-1 2017		Tahun ke-2 2018		Tahun ke-3 2019		Tahun ke-4 2020		Tahun ke-5 2021							
									Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
				2	3	0	9	Akreditasi pelayanan kesehatan (23.09)	Jumlah puskesmas yang terakreditasi	10 puskesmas	10 puskesmas	10 puskesmas	2.878.965.000	37 puskesmas	1.700.000.000	37 puskesmas	1.700.000.000	37 puskesmas		37 puskesmas	1.800.000.000	37 puskesmas		
				2	4			PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN PENDUDUK MISKIN (24)	Persentase masyarakat miskin yang mendapatkan jaminan kesehatan	39,09%	39,09%	40%	194.600.000	40%	194.600.000	40%	194.600.000	40%	195.000.000	40%	195.000.000	40%		
									Persentase nakes yang memiliki kompetensi sesuai standart	0	0	0		50%		75%		100%		100%		100%		
				2	4	1	1	Pelayanan kesehatan masyarakat (24.11)	Persentase penyerapan dana ops puskesmas	61,77%	61,77%	90%	-	100%	-	0	-	0	-	0	-	0		
				2	4	1	2	Manajemen dan koordinasi pelayanan masyarakat miskin (24.12)	Jml masyarakat miskin Penerima Bantuan Iuran (PBI)		610.353	615.500	194.600.000	615.500	194.600.000	620.000	194.600.000	620.000	195.000.000	620.000	195.000.000	620.000		
									Prosentase masyarakat miskin yang dilayani di FKTP		88,36%	40,28%		90%		100%		100%		100%		100%		
									Prosentase tenaga kesehatan yang sesuai dengan kompetensi		0	0		50%		75%		100%		100%		100%		
									Prosentase tenaga kesehatan yang dibina sesuai kompetensi		0	0		50%		75%		100%		100%		100%		
				2	5			PROGRAM : PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA PRASARANA PUSKESMAS/ PUSTU DAN JARINGANNYA (25)	Cakupan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Pustu dan jaringannya yang diadakan dan terpelihara	75%	80%	80%	55.919.550.000	90%	43.079.350.000	100%	43.079.350.000	100%	42.000.000.000	100%	42.000.000.000	100%		
				2	5	0	4	Pengadaan pusling																
				2	5	0	6	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas (25.06)	Persentase jumlah puskesmas yang memenuhi standar minimal alat kesehatan, sarana dan prasarana puskesmas	-	-	10%	45.864.950.000	30%	20.000.000.000	20%	20.000.000.000	20%	20.000.000.000	20%	20.000.000.000	100%		
				2	5	1	3	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas (25.13)	Jumlah puskesmas yang mendapatkan pemeliharaan sarpras	37 puskesmas	37 puskesmas	37 puskesmas	-	37 puskesmas	20.000.000	37 puskesmas	20.000.000		-		-			
				2	5	2	0	Rehabilitasi sedang/berat puskesmas Pembantu (25.20)	Jumlah Puskesmas Pembantu yang direhab dan dibangun	6 Pustu, dan 10 pagar Pustu	6 Pustu, dan 10 pagar Pustu	12 pustu	-	12 pust	15.000.000.000	12 pustu	15.000.000.000	12 pustu	15.000.000.000	12 pustu	15.000.000.000	60 pustu		
				2	5	2	3	Rehabilitasi sedang/berat puskesmas (25.23)	Jumlah Puskesmas yang direhab dan dibangun	7 Puskesmas	7 Puskesmas	9 puskesmas/lokasi	10.000.000.000	8 puskesmas	7.000.000.000	8 puskesmas	7.000.000.000	6 puskesmas	7.000.000.000	6 puskesmas	7.000.000.000	37 puskesmas		
				2	5	2	7	Pengelolaan asset bangunan kesehatan (25.27)	Jumlah asset bangunan yang dikelola	120 unit	120 unit	20 unit	54.600.000	20 unit	59.350.000	20 unit	59.350.000	20 unit	-	20 unit		100 unit		
				2	5	3	8	Kegiatan rehab rumah dinas medis dan paramedis (25.38)	Jumlah Rumah Dinas yang direhab	50 unit	50 unit	0	-	10 unit	1.000.000.000	10 unit	1.000.000.000	0	-	10 unit		30 unit		
								Perenc pembangunan gedung puskesmas dan jaringannya (25.XX)																
								Perenc rehabilitasi gedung puskesmas dan jaringannya (25.XX)																

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Kinerja pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2016	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Kondisi Kinerja pada akhir periode	
									Tahun ke-1 2017		Tahun ke-2 2018		Tahun ke-3 2019		Tahun ke-4 2020		Tahun ke-5 2021							
									Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
				2	6			PROGRAM : PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RS/RSJ/RS PARU- PARU/ RS MATA (26)	Persentase Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan (FKTL) yang memenuhi standar minimal alat kesehatan dan sarana prasarana	-	-	100%	49.247.600.002	100%	43.767.212.205	100%	47.717.212.205	100%	18.045.000.000	100%	18.094.919.457	100%		
				2	6	1	6	Pembangunan instalasi pengolahan limbah RS (incinerator) (26.16)	Persentase Jumlah pembangunan instalasi pengolahan limbah rumah sakit (SLG)	-	-	100%	1.544.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	100%		
				2	6	1	8	Pengadaan alat-alat kesehatan RS (26.18)	Persentase Jumlah pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit (SLG)	-	-	10%	1.240.000.000	40%	8.788.678.244	10%	8.788.678.244	20%	-	20%	-	100%		
				2	6	1	9	Pengadaan obat-obatan RS (26.19)	Frekuensi pengadaan obat-obatan RS (SLG)	-	-	12 bulan	4.000.000.000	12 bulan	4.313.000.000	12 bulan	4.313.000.000	12 bulan	-	12 bulan	-	12 bulan		
				2	6	2	0	Pengadaan ambulance/mobil jenazah (26.20)	Persentase pengadaan ambulance/mobil jenazah	-	-	-	698.447.000	50%	-	-	-	50%	0	-	-	100%		
				2	6	2	1	Pengadaan mebeleur RS (26.21)	Persentase pengadaan mebelair RS	-	-	20%	4.153.000.000	30%	2.750.000.000	20%	2.800.000.000	15%	18.045.000.000	15%	18.094.919.457	100%		
				2	6	2	2	Pengadaan perlengkapan rumah tangga RS (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu, dll) (26.22)	Persentase pengadaan perlengkapan rumah tangga RS (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu,dll)	-	-	30%	1.098.500.000	30%	887.000.000	20%	887.000.000	10%	-	10%	-	100%		
				2	6	2	3	Pengadaan bahan-bahan logistik rumah sakit (26.23)	Persentase pengadaan bahan bahan logistik RS	-	-	30%	750.000.000	30%	1.000.000.000	20%	1.000.000.000	10%	-	10%	-	100%		
				2	6	2	4	Pengadaan percetakan administrasi dan surat menyurat RS (26.24)	Persentase pengadaan administrasi dan surat menyurat RS	-	-	30%	2.300.000.000	30%	-	20%	-	10%	-	10%	-	100%		
				2	6	2	6	Monitoring, evaluasi dan pelaporan (26.26)	Persentase monitoring, evaluasi dan pelaporan	-	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	0	100%	-	100%		
				2	6	3	1	Pengadaan alat - alatkedokteran RS (26.31)	Persentase pengadaan alat kedokteran RS (SLG)	-	-	10%	33.463.653.002	40%	26.028.533.961	20%	29.928.533.961	20%	-	10%	-	100%		
									Jumlah rumah sakit yang memenuhi standar Alkes dan Sarpras	-	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1		
				3	0			PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN LANSIA (30)	Persentase pelayanan kesehatan pada usia lanjut	65%	65%	70%	19.579.250	75%	24.695.250	77%	24.695.250	78%	28.587.839	80%	28.587.839	80%		
				3	0	0	1	Pelayanan pemeliharaan kesehatan (30.01)	Persentase usia lanjut yang mendapatkan skrining	64%	65%	76%	19.579.250	77%	24.695.250	78%	24.695.250	79%	28.587.839	80%	28.587.839	80%		
				3	1			PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN KESEHATAN MAKANAN (31)	Persentase industri rumah tangga berijin yang memenuhi standar		10%	10%	5.000.000	20%	17.650.000	25%	17.650.000	30%	18.000.000	40%	18.000.000	40%		
				3	1	0	2	Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan Hasil Produksi Rumah Tangga (31.02)	Persentase IRT yang menerapkan CPPB-IRT (cara produksi pangan yang baik)		10%	10%	5.000.000	20%	17.650.000	25%	17.650.000	30%	18.000.000	40%	18.000.000	40%		

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode			Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Kinerja pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2016	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Kinerja pada akhir periode	
											Tahun ke-1 2017		Tahun ke-2 2018		Tahun ke-3 2019		Tahun ke-4 2020		Tahun ke-5 2021					
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
				3	2			PROGRAM PENINGKATAN KESELAMATAN IBU MELAHIRKAN	Persentase keluarga yang mencapai indeks keluarga sehat (IKS) sehat		10%	26%	320.218.500	50%	333.138.500	100%	333.138.500	100%	562.000.000	100%	462.000.000	100%		
				3	2	0	6	Kegiatan : Peningkatan dan pengembangan kesehatan ibu, bayi, balita dan kesehatan reproduksi (32.06)	Prosentase pelayanan kelas bumil sesuai standart	92%	92%	93%	320.218.500	94%	333.138.500	95%	333.138.500	96%	562.000.000	97%	462.000.000	97%		
									Prosentase pelayanan kes bulin sesuai standart	94,12%	94%	95%		96%		97%		98%		99%		99%		
									Prosentase pelayanan kes bayi baru lahir	96,24	96	97%		98%		99%		100%		100%		100%		
									Pelayanan kesehatan balita	81,42	89	82%		84%		86%		88%		88%		88%		
				3	3			PROGRAM PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN BIDANG KESEHATAN (33)	Persentase pelaksanaan pemilihan calon tenaga kesehatan teladan	100%	100%	100%	24.815.000	100%	26.055.000	100%	26.055.000	100%	30.000.000	100%	30.000.000	100%		
				3	3	0	3	Kegiatan : Pemilihan calon tenaga kesehatan teladan (33.03)	Jumlah calon tenaga kesehatan teladan yang terpilih tingkat kabupaten	1 nkses	1 nkses	1 nakes	24.815.000	2 nakes	26.055.000	4 nakes	26.055.000	4 nakes	30.000.000	4 nakes	30.000.000	4 nakes		
				3	4			PROGRAM KESEHATAN ANAK USIA SEKOLAH (34)	Prosentase pelayanan kesehatan pada usia pendidikan	100%	100%	100%	Rp 47.249.500	100%	59.385.000	100%	59.385.000	100%	68.745.558	100%	68.745.558	100%		
				3	4	0	5	Pengembangan UKS (34.05)	Prosentase pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	80,5%	81%	82%	Rp 27.820.000	83%	37.885.500	84%	37.885.500	85%	43.857.200	86%	43.857.200	86%		
				3	4	0	8	Pengembangan Program Kesehatan Anak Usia Sekolah Berkelainan (SLB, Panti asuhan (34.08)	Persentase SLB yang melaksanakan skrining kesehatan (Pelayanan Kesehatan pada usia pendidikan di SLB)	100%	100%	93%	19.429.500	94%	21.499.500	95%	21.499.500	96%	24.888.358	97%	24.888.358	97%	112.205.216	
				3	5			PROGRAM : PENGADAAN PENINGKATAN, DAN PENGEMBANGAN UJI LABORATORIUM KESEHATAN (35)	Persentase cakupan peningkatan dan pengembangan iji laboratorium kesehatan	100%	100%	100%	993.916.710	100%	789.310.000	100%	789.310.000	100%	841.095.000	100%	841.095.000	100%		
				3	5	0	1	Pengadaan Sarana dan Prasarana Uji Laboratorium Kesehatan (35.01)	Jumlah pengadaan peralatan kebersihan dan bahan pembersih	11 jenis	11 jenis	11 jenis	124.264.300	15 jenis	24.160.000	15 jenis	24.160.000	15 jenis	27.500.000	15 jenis	27.500.000	15 jenis	27.500.000	
									Jumlah pengadan suku cadang lab	18 jenis	18 jenis	18 jenis		20 jenis		20 jenis		20 jenis		20 jenis		20 jenis		
									Jumlah pengadaan alat pemadam kebakaran	-	-	2 unit		-		-		-		-		2 unit		
									Jumlah pengadaan alat laboratorium mikrobiologi	-	-	1 unit		1 unit		-		-		-		1 unit		
									Jumlah belanja pengadaan alat lab kimia air	-	-	-		1 unit		-		-		-		1 unit		
									Jumlah pengadaan bahan pendamping lab hematologi	-	-	9 jenis		-		-		-		-		9 jneis		

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Kinerja pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2016	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														
									Tahun ke-1 2017		Tahun ke-2 2018		Tahun ke-3 2019		Tahun ke-4 2020		Tahun ke-5 2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode				
									Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
				3	5	0	2	Pengadaan Media Uji Laboratorium Kesehatan (35.02)	Jumlah reagen kimia dan biologi untuk pemeriksaan sampel air dan makanan	-	-	14 jenis	62.865.250	14 jenis	25.590.000	14 jenis	25.590.000	14 jenis	37.500.000	14 jenis	37.500.000	14 jenis	
				3	5	0	3	Koordinasi dan sinkronisasi pelayanan uji Laboratorium Kesehatan (35.03)	Jumlah sampel air yang diperiksa secara bakteriologi			8 sampel	99.252.160	8 sampel	62.870.000	8 sampel	62.870.000	8 sampel	51.095.000	8 sampel		40 sampel	
									Jumlah sampel air yang diperiksa secara kimia			8 sampel		8 sampel		8 sampel		8 sampel		40 sampel			
									Jumlah puskesmas yang mendapatkan bimbingan teknis			37 pkm		37 pkm		37 pkm		37 pkm		37 pkm			
				3	5	0	5	Pengadaan Media Uji Laboratorium Kesehatan Donor Darah (35.05)	Jumlah reagen untuk pemeriksaan darah donor	-	-	4 reagen	707.535.000	4 reagen	676.690.000	4 reagen	676.690.000	4 reagen	725.000.000	4 reagen	725.000.000	20 reagen	
				3	6			PROGRAM SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (36)	Persentase desa yang melaksanakan STBM	17%	17%	29%	112.797.000	56%	103.045.180	58%	103.045.180	87%	254.000.000	100%	254.000.000	100%	
				3	6	0	1	Pemicuan (36.01)	Jumlah desa melaksanakan STBM	60 desa	60desa	100 desa	15.933.000	192 desa	10.782.500	200 desa	10.782.500	300 desa	4.000.000	344 desa	4.000.000	344 desa	
				3	6	0	2	Peningkatan peran serta masyarakat (36.02)	Persentase KK dengan akses jamban	75,00%	80%	80%	42.773.000	85%	35.261.680	90%	35.261.680	95%	155.000.000	100%	155.000.000	100%	
				3	6	0	3	Sosialisasi STBM (36.03)	Jumlah desa yang tersosialisasi STBM	50 desa	100 desa	100 desa		200 desa	12.018.000	250 desa	12.018.000	300 desa	30.000.000	344 desa	30.000.000	344 desa	
				3	6	0	5	Monitoring evaluasi dan pelaporan (36.05)	Persentase desa ODF (bebas buang air besar sembarangan)	5,00%	5,00%	10%	54.091.000	20%	44.983.000	50%	44.983.000	80%	65.000.000	100%	65.000.000	100%	
				3	8			PROGRAM PERCEPATAN PEMBANGUNAN SANITASI PERMUKIMAN (38)	Persentase desa di Kabupaten Kediri dengan penilaian resiko kesehatan lingkungan	50%			-			100%	-		-		-		
				3	8	0	2	Studi EHRA (38.02)	Persentase desa di Kabupaten Kediri dengan penilaian resiko kesehatan lingkungan	50%			-		-	100%	-		-		-		

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode			Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Kinerja pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2016	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Kinerja pada akhir periode	
											Tahun ke-1 2017		Tahun ke-2 2018		Tahun ke-3 2019		Tahun ke-4 2020		Tahun ke-5 2021					
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
				3	9			PROGRAM PENINGKATAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN BLUD (39)					148.017.340.000		153.017.340.000		158.017.340.000		163.092.340.000		168.092.340.000			
				3	9	0	1	Pelayanan dan pendukung pelayanan puskesmas (39.01)	Jumlah laporan belanja fungsional BLUD setiap bulan dan laporan tahunan dalam 1 tahun anggaran	13 laporan	13 laporan	13 laporan	48.017.340.000	13 laporan	48.017.340.000	13 laporan	48.017.340.000	13 laporan	48.017.340.000	13 laporan	48.017.340.000	13 laporan		
								Pelayanan dan pendukung pelayanan RSUD Pare (39.01)	Presentase penilaian Akreditasi RS yang memenuhi standart akreditasi internasional	80%	80%	80%	100.000.000.000	80%	105.000.000.000	85%	110.000.000.000	85%	115.000.000.000	90%	120.000.000.000	90%		
									Capaian indikator SPM Rumah sakit yang mencapai target	85%	85%	100%		100%		100%	100%		100%	100%				
									Bed Occupancy Rate (BOR)	70%	70%	80%		80%		80%	80%		80%	80%				
									Average leght of stay (ALOS)	5 hari	5 hari	6 hari		6 hari		6 hari	6 hari		6 hari	6 hari				
									Turn Over Interval (TOI)	2,5 hari	2,5 hari	1,5 hari		1,5 hari		1,5 hari	1,5 hari		1,5 hari	1,5 hari				
									Net Death Rate (NDR)	47,6‰	47,6‰	25‰		25‰		25‰	25‰		25‰	25‰				
									Gross Death Rate (GDR)	77,7‰	77,7‰	45‰		45‰		45‰	45‰		45‰	45‰				
									Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	73	73	75		76		77	78		79	79				
									Persentase tercapainya indikator keuangan sesuai standar	79,57%	79,57%	80%		80%		80%	80%		80	80%				
									Efisiensi/ Cost Recovery Ratio	70%	70%	75%		75%		80%	80%		85%	85%				
									Persentase kenaikan SDM/ pegawai yang memilki sertifikat untuk memenuhi standar kompetensi	75%	75%	75%		75%		75%	75%		75%	75%				
				3	9	0	2	Sosiliasi perundang - undangan PPK-BLUD (39.02)					-					3 keg	75.000.000		75.000.000			
				4	3			PROGRAM PEMBINAAN LINGKUNGAN SOSIAL (43)																
				4	3	0	1	Penyediaan/pemeliharaan sarana yankes bagi masyarakat yang terkena penyakit akibat dampak konsumsi rokok dan penyakit lainnya (43.01)																
				4	3	0	2	Pembangunan/rehabilitasi /pemeliharaan jalan, saluran air limbah, sanitasi dan air bersih (43.02)																
													295.584.886.814		298.230.607.205		303.330.607.205		272.730.607.205		275.430.607.205			

BAB VI
INDIKATOR KINERJA OPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN
SASARAN RPJMD

Pada bagian ini akan diuraikan indikator kinerja OPD yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

Adapun Indikator kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1
Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2016-2021
yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	Indikator Sasaran	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
		Tahun 2016	Tahun 1 (2017)	Tahun 2 (2018)	Tahun 3 (2019)	Tahun 4 (2020)	Tahun 5 (2021)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2	AKI/100.000 KH	68,71	65,36	61,87	58,30	58,30	41,64	41,64
3	AKB/1000 KH	7,61	7,68	7,42	7,29	7,08	6,87	6,87

BAB VII

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2016-2021 ini merupakan dokumen perencanaan yang disusun berdasarkan RPJMD Kabupaten Kediri Tahun 2016-2021, yang merupakan rangkaian rencana tindakan dan kegiatan yang mendasar dan berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun ke depan.

Renstra mengandung visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan program yang harus diimplementasikan oleh seluruh jajaran organisasi dalam rangka pencapaian tujuan dan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan kabupaten Kediri.

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2016-2021 merupakan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan yang juga digunakan sebagai dasar evaluasi dan laporan atas kinerja tahunan dan lima tahunan.

Dengan mengintegrasikan berbagai keahlian dan sumber daya lain yang dimiliki, penyusunan renstra diharapkan mampu mengantisipasi sekaligus menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis baik di lingkup intern Dinas Kesehatan maupun di lingkup Kabupaten Kediri.

Akhirnya, dengan tersusunnya Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2016-2021 ini semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak dan mampu menjawab Visi **“Terwujudnya Ketahanan Pangan bagi Masyarakat Kabupaten Kediri yang Religius, Cerdas, Sehat, Sejahtera, Kreatif dan Berkeadilan yang didukung oleh Aparatur Pemerintah yang Profesional”**.

Kediri, - - 2016

BUPATI KEDIRI

dr. Hj. HARYANTI SUTRISNO

TAHUN 2016 - 2021